

**ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI  
NILAI ISLAM DALAM FILM *AJARI AKU ISLAM***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RENI MONIKA FEBRIYANTI**

**NPM 1603110111**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **RENI MONIKA FEBRIYANTI**  
N.P.M : 1603110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM DALAM FILM AJARI AKU ISLAM**

Medan, 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

  
**NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **RENI MONIKA FEBRIYANTI**  
N P M : 1603110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020  
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.LKom** (.....)  
PENGUJI II : **ELVITA YENNI, S.S, M.Hum.** (.....)  
PENGUJI III : **NIRWANSYAH PUTRA S.Sos., M.Sos.** (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**

Sekretaris,

**Drs. ZULFAHMI, M.IKom**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, RENI MONIKA FEBRIYANTI, NPM 1603110111, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 10 Agustus 2020

Yang menyatakan,

  
RENI MONIKA FEBRIYANTI

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya lah penulis mampu menyusun skripsi ini hingga selesai. Tidak lupa shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “**Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film *Ajari Aku Islam***”. Tentu di dalam penyusunannya, penulis tidak bisa melakukannya sendirian. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Syafril dan Ibu Indra Hayati yang selalu mendoakan penulis, memberikan semangat, nasihat, kasih sayang dan mendukung dari segi materil maupun moril. Terimakasih sudah sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi.

2. Saudara penulis, Kak Nil, Kak Tris, Kak Intan dan Bang Am yang sudah mendoakan dan memberikan nasihat, motivasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Nirwansyah Putra, S.Sos., M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing yang mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

11. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu segala proses administrasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ko Jaymes Riyanto selaku produser dan penulis film *Ajari Aku Islam* yang bersedia mengizinkan penulis mengangkat tema skripsi dari film ini dan memberikan informasi mengenai film *Ajari Aku Islam*.
13. Keluarga besar Malayu yaitu, Paman, Bibi, sepupu dan para keponakan penulis yang selalu menghibur penulis.
14. Sepupu penulis Amelia yang saat ini juga sedang berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih atas segala dukungannya.
15. Sahabat penulis Fiqih Marhamah Koto, Lailan Faridah Dalimunthe dan Sri Ulina Br Sembiring yang tergabung ke dalam Aisyah *Squad* yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
16. Ratna Sari Harahap selaku teman sejawat penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Sugiarni Siska Lestari, Enzi Novya Fani, Wandianto, Bella Shavira, Ari Mustika, Hardayati Rambe dan Khairiyawan yang senantiasa membantu penulis di dalam proses penyelesaian skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman Penyiaran kelas C angkatan 2016.
19. Penghuni Kos Gg. Bunga beserta Ibu Kos yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

20. Serta kepada seluruh pihak yang tidak mampu diucapkan satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian ucapan terimakasih yang ingin penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 20 Juli 2020

Penulis

Reni Monika Febriyanti

# **ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM DALAM FILM *AJARI AKU ISLAM***

**RENI MONIKA FEBRIYANTI**  
**NPM 1603110111**

## **ABSTRAK**

Nilai-nilai Islam tersebar melalui berbagai media, salah satunya ialah film. Film sebagai media komunikasi berperan penting dalam menyebarkan informasi, mengangkat isu yang ada di masyarakat, serta menanamkan nilai-nilai kepada penontonnya. Salah satu film yang menyajikan nilai-nilai Islam ialah film *Ajari Aku Islam*. Film ini secara garis besar mengisahkan tentang hidup bertoleransi antar dua kepercayaan dan budaya yang berbeda. Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana representasi nilai Islam yang ada di film *Ajari Aku Islam*, beserta nilai-nilai sosial kultur masyarakat yang berkaitan dengan film ini. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui struktur narasi dan representasi nilai Islam pada film *Ajari Aku Islam*. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan model deskriptif naratif. Data dianalisis menggunakan analisis naratif melalui struktur narasi Lacey dan semiotik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengamati dan menonton langsung film *Ajari Aku Islam* serta mengumpulkan dokumen, catatan, data-data ataupun literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu pada struktur narasi film *Ajari Aku Islam* terdapat kesinambungan pada tahap kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan. Namun pada tahap upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan terdapat narasi yang tidak terlalu jelas untuk menyelesaikan masalah dari tahap sebelumnya. Adapun representasi nilai Islam pada narasi di dalam film *Ajari Aku Islam* bisa dianggap sebagai media dakwah karena isi dari nilai-nilai Islam tersebut tidak bertentangan dengan nilai Islam yang sesungguhnya. Film ini juga mengandung sentuhan nilai-nilai toleransi yang terdapat pada nilai sosial dan kultur masyarakat serta mengangkat isu-isu sosial yang ada di masyarakat.

**Kata Kunci: Analisis Naratif, Film, Nilai Islam, Representasi, Struktur Narasi Lacey, Toleransi**

## DAFTAR ISI

HAL. BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
HAL. BERITA ACARA PENGESAHAN	
HAL. PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Komunikasi .....	6
2.2 Komunikasi Transendental .....	8
2.3 Komunikasi Islam .....	9
2.4 Komunikasi Antarbudaya .....	14
2.5 Nilai Islam .....	15
2.6 Film .....	16

2.7	Representasi .....	20
2.8	Naratif.....	22
2.9	Deskripsi Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Kerangka Konsep .....	28
3.3	Defenisi Konsep .....	28
3.4	Kategorisasi .....	30
3.5	Informan/Narasumber.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7	Teknik Analisis Data .....	31
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.2	Pembahasan .....	65
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Struktur Narasi Menurut Sejumlah Ahli.....	24
Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Struktur Narasi Lacey.....	31
Tabel 4.1 Pemeran Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	33
Tabel 4.2 Struktur Narasi Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	40
Tabel 4.3 Kondisi Keseimbangan dan Keteraturan .....	42
Tabel 4.4 Gangguan ( <i>Disruption</i> ) terhadap Keseimbangan.....	49
Tabel 4.5 Kesadaran Terjadi Gangguan.....	55
Tabel 4.6 Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan.....	59
Tabel 4.7 Pemulihan Menuju Keseimbangan.....	60
Tabel 4.8 Naskah Film dalam Struktur Narasi Lacey.....	62
Tabel 4.9 Nilai Islam pada Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	69
Tabel 4.10 Nilai Sosial Kultur Masyarakat pada Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Narasi.....	24
Gambar 2.2 Poster Film Ajari Aku Islam .....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	28
Gambar 4.1 Premis Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	37
Gambar 4.2 Grafik Struktur Narasi Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	64
Gambar 4.3 Perbandingan Premis Film dengan Struktur Narasi.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi .....	82
Lampiran 2. Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	83
Lampiran 3. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing .....	84
Lampiran 4. Permohonan Seminar Proposal Skripsi .....	85
Lampiran 5. Undangan Seminar Proposal Skripsi.....	86
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	87
Lampiran 7. Undangan/Panggilan Ujian Skripsi.....	88
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Umat Muslim, menjalani kehidupan dengan mengikuti nilai-nilai Islam yang berlaku. Nilai-nilai Islam dapat ditemukan di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Namun saat ini, nilai-nilai Islam juga banyak disebarkan melalui suatu karya yang bersifat menghibur seperti buku, lagu, hingga film. Sehingga karya yang dihasilkan juga memiliki manfaat untuk penontonnya.

Film *Ajari Aku Islam* merupakan salah satu film yang banyak menyajikan nilai-nilai Islam. Film ini disutradarai oleh Deni Pusung dan diproduksi oleh Jaymes Riyanto. Aktor dan aktris yang berperan di film ini ialah Roger Danuarta sebagai Kenny Huang/ Aliang, Cut Meyriska sebagai Fidyah S. Lubis, Shinta Naomi sebagai Chelsea Tan, Miqdad Addausy sebagai Fahri Hamzah, Asrul Dahlan sebagai Zulham, August Melasz sebagai Koh Billy, Elkie Kwee sebagai Koh Liang, Rebecca Regina sebagai Salma, Neny Anggraeni sebagai Lina Huang, Roni Galoeng sebagai Daniel dan Jennifer Darren sebagai Pamela.

Film ini bercerita tentang seorang pemuda Tionghoa non-Muslim yang bernama Kenny, jatuh cinta dengan Fidyah, seorang gadis Batak-Melayu Muslim. Kenny mengutarakan niatnya untuk mempelajari Islam dengan Fidyah, karena sebenarnya dari kecil ia tertarik dengan Islam saat mendengarkan suara adzan. Fidyah tersentuh dan mulai memberikan buku-buku dasar untuk mempelajari agama Islam kepada Kenny. Pada saat itulah hubungan mereka mulai dekat.

Namun usaha Kenny untuk mempelajari Islam tidak semudah itu, ayah Kenny menentang perbuatan anaknya dan menentang hubungannya dengan Fidya. Ayah Kenny hendak menjodohkan anaknya dengan seorang wanita Tionghoa yang berlatar belakang sama dengan mereka.

Di sisi lain, Fidya juga dibuat bimbang dengan kedatangan Fahri yang baru pulang dari Turki dalam rangka menyelesaikan pendidikannya. Fahri yang memiliki latarbelakang sama dengan Fidya membuat orangtua Fidya lebih menyetujui hubungannya dengan Fahri dibandingkan dengan Kenny. Hal ini membuat Fidya bingung karena hatinya malah lebih condong kepada Kenny.

Film *Ajari Aku Islam* ini secara garis besar mengisahkan tentang hidup bertoleransi antar dua kepercayaan dan budaya yang berbeda. Dimana di dalam kehidupan bermasyarakat, sikap bertoleransi merupakan hal yang penting untuk dijaga guna menciptakan masyarakat yang aman, damai dan nyaman. Selain itu, film ini juga menggambarkan stigma yang dipercaya oleh masing-masing kelompok terhadap satu sama lain yang kebenarannya seringkali sulit untuk dibuktikan. Hal inilah yang biasanya memicu konflik antar agama dan budaya yang berbeda di kehidupan bermasyarakat.

Dari permasalahan yang dihadirkan di dalam film *Ajari Aku Islam*, membuat penulis tertarik untuk meneliti film ini. Film *Ajari Aku Islam* menghadirkan konflik yang biasanya terjadi antar agama dan budaya yang berbeda yang lumayan tabu di masyarakat. Sehingga penyampaian pesan dari film ini harus direpresentasikan dengan hati-hati agar penonton tidak salah dalam mengartikan makna pesan yang sesungguhnya.

Apalagi, film yang secara teoritik merupakan bagian dari media massa, di satu sisi, bahkan bisa berubah menjadi alat propaganda, tidak hanya fungsi dasarnya yaitu hiburan semata.

Selain itu alur cerita pada film *Ajari Aku Islam* ini, di mana perjalanan spiritual hidup seseorang dijadikan kisah yang selalu menarik untuk diulik, menjadikan penulis tertarik untuk meneliti representasi nilai Islam pada film ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis naratif yang mana akan menganalisis film ini melalui dialog-dialognya saja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana analisis naratif tentang representasi nilai islam dalam film *Ajari Aku Islam*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana struktur narasi film *Ajari Aku Islam*.
- b. Mengetahui bagaimana representasi nilai Islam pada film *Ajari Aku Islam*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian penelitian Ilmu Komunikasi tentang bagaimanarepresentasi nilai islam pada film *Ajari Aku Islam*.

- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang sedang mempelajari nilai-nilai Islam yang terdapat pada film *Ajari Aku Islam*.
- c. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti mengenai nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam film *Ajari Aku Islam*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan pustaka mengenai teori komunikasi Islam, film, teks dan teori yang berhubungan dengan representasi nilai Islam pada film *Ajari Aku Islam*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V      PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Kata “*communis*” paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip (Mulyana, 2000:5).

Menurut Rhoudonah (2019: 135-167), berdasarkan sifat komunikasi dan jumlah komunikan, komunikasi diklasifikasikan kedalam tiga bentuk, yaitu :

##### **2.1.1 Komunikasi Antarpribadi**

Menurut Onong Uchyana dalam (Rhoudonah: 2019: 135), komunikasi antarpribadi ialah komunikasi yang terjadi antara dua orang dan terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa terjadi melalui tatap muka maupun melalui sebuah medium seperti telepon.

##### **2.1.2 Komunikasi Kelompok**

Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya *Human Communication, A Revision of Approaching Speech/Communication*, yang telah disadur oleh Sasa Djuarsa, memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau

pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

### 2.1.3 Komunikasi Massa

Bittner, dalam bukunya *Mass Communication: An Introduction* (1980), mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Film adalah bagian dari komunikasi massa.

### 2.1.4 Hambatan Komunikasi

Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi berjalan dengan efektif. Beberapa hambatan yang ditemui pada proses komunikasi menurut Rhoudonah (2019: 114), yaitu:

- a. Gangguan (*noises*). Ada dua jenis gangguan pada komunikasi yaitu gangguan mekanik, gangguan yang disebabkan saluran komunikasi/kegaduhan yang bersifat berisik dan gangguan semantik, gangguan yang bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak.
- b. Kepentingan (*interest*). Kepentingan seseorang akan membuat selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang akan hanya memerhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingan dirinya.
- c. Motivasi (*motivation*). Motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan dan

kekurangannya. Keinginan, kebutuhan dan kekurangan setiap orang pasti berbeda sehingga motivasi pun berbeda satu dengan yang lainnya.

## **2.2 Komunikasi Transendental**

Menurut Syam (2015:60), komunikasi transendental bisa didefinisikan sebagai “*komunikasi manusia dengan kekuatan di luar dirinya yang bersifat Ilahyah, dan implikasinya terwujud dalam kapasitas sosial eksistensialnya*”. Oleh karena itu, manusia percaya bahwa ada sesuatu yang lebih besar dari dirinya sendiri.

Komunikasi transendental bisa dipelajari melalui beberapa dimensi ilmu yaitu filsafat Islam, filsafat metafisika, sosiologi fenomenologi, psikologi kognitif / transendental dan antropologi metafisika. Menurut Syam (2015: xvi), definisi-definisi komunikasi transendental dilihat dari dimensi ilmu di atas yaitu, sebagai berikut:

- a. Perspektif Filsafat Islam: Komunikasi antara hamba dan sesuatu yang supranatural yang berpusat pada *qalb*.
- b. Perspektif Filsafat Metafisik: Komunikasi dengan sesuatu di balik fisika, terhadap sesuatu yang transenden, di luar diri manusia.
- c. Perspektif Sosiologi-Fenomenologi: Komunikasi intrasubjektif yang membentuk persepsi setiap orang.
- d. Perspektif Psikologi Kognitif / Transendental: Komunikasi dengan ‘sesuatu di atas *mind*’, kekuatan lain di luar diri manusia yang dapat dirasakan kehadirannya.

- e. Perspektif Antropologi Metafisik: Komunikasi dengan sesuatu yang ‘esensi’, sesuatu yang ‘ada’ di balik ‘eksistensi’.

### 2.3 Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan dan keselamatan. Berdasarkan informasi dari Al-Qur’an dan As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri sendiri dengan Sang Pencipta, serta dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian, keramahan dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-Nya (Hefni, 2015: 14).

Sumber dari komunikasi Islam ialah Al-Qur’an dan As-Sunnah. Sebagaimana Al-Qur’an merupakan pedoman hidup manusia mulai dari bangun tidur hingga hal-hal yang paling serius begitupun dengan As-Sunnah. Maka wajar bila sumber komunikasi Islam berasal dari dua hal ini.

#### 2.3.1 Etika Berkomunikasi di dalam Islam

Menurut Hefni (2015: 82-98), umat Muslim diajarkan untuk berkomunikasi dengan dikawal oleh etika-etika yang sudah tertera di dalam Al-Qur’an, yaitu:

- a. *Qaulan Ma'rufan* (Perkataan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung.)
- b. *Qaulan Kariman* (Perkataan yang mulia dan berharga.)
- c. *Qaulan Maysuran* (Perkataan yang mudah.)

- d. *Qaulan Balighan* (Perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa.)
- e. *Qaulan Layyinan* (Perkataan yang lemah lembut.)
- f. *Qaulan Sadidan* (Perkataan yang benar.)
- g. *Qaulan Tsaqilan* (Perkataan yang berat.)
- h. *Qaulan 'Adziman* (Perkataan yang besar.)
- i. *Ahsanu Qaulan* (Perkataan yang paling baik.)

### 2.3.2 Fungsi-fungsi Komunikasi Islam

Ada delapan fungsi komunikasi Islam menurut Hefni (2015:156-184), yaitu :

- a. Fungsi Informasi. Informasi adalah kehidupan, karena sejak lahir seluruh perangkat untuk menyerap informasi seperti mata, telinga dan hati sebagai perangkat utama kehidupan sudah terpasang dan siap difungsikan. Selain alat penangkap informasi, Allah juga sudah menyiapkan perangkat untuk menyampaikan kembali informasi yang telah ditangkap kepada orang lain. Alat itu adalah lidah, dua bibir dan segala hal yang terkait.
- b. Fungsi Meyakinkan. Fungsi meyakinkan artinya membuat ide, pendapat dan gagasan yang kita miliki bisa diterima oleh orang lain dengan senang hati dan tidak terpaksa. Bahkan bukan sekadar menerima dengan sukarela, mereka yang merasa mantap dengan penjelasan tersebut bisa menjadi pendukung ide itu. Fungsi meyakinkan dalam komunikasi Islam bisa dicapai di antaranya dengan metode *hiwar* (dialog) dan *jidal* (debat).

- c. Fungsi Mengingat. Lupa adalah sifat yang tidak bisa berpisah dari manusia. Sifat ini sudah ada sejak adanya bapak manusia pertama, Adam a.s. Ibnu Mandzur dalam Lisan al-Arab mengatakan bahwa di antara rahasia penamaan manusia dengan istilah insan karena manusia memiliki sifat pelupa.
- d. Fungsi Memotivasi. Manusia dalam hidupnya memerlukan *charge* karena semangat hidup manusia secara umum tidak stabil. *Charge* itu disebut dengan motivasi. Komunikasi adalah salah satu cara untuk menyuntikkan motivasi kepada orang lain. Metode yang paling cocok untuk menyuntikkan motivasi dalam komunikasi Islam adalah metode *tabligh* dan *tabsyir*.
- e. Fungsi Sosialisasi. Bersosialisasi dengan orang di sekitar kita adalah kebutuhan kita semua untuk bisa diterima dan dihargai. Tidak mungkin sosialisasi dilakukan tanpa komunikasi. Dalam Al-Qur'an, fungsi sosialisasi disebut dengan *ta'aruf*. *Ta'aruf* adalah salah satu metode komunikasi yang sangat efektif. Dengan *ta'aruf* hubungan antarmanusia menjadi tersambung. *Ta'aruf* yang baik akan melahirkan keinginan untuk saling membantu bahkan sampai ke tingkat saling mengayomi.
- f. Fungsi Bimbingan. Di antara fungsi komunikasi adalah untuk membimbing manusia. Tidak semua kita mampu membaca kemampuan kita sendiri, dan tidak semua kita mampu menyelesaikan masalah kita sendiri, padahal hidup tidak pernah sepi dari masalah. Di sinilah manusia memerlukan orang lain untuk membimbingnya mencari solusi atau

mengarahkannya ke tempat yang tepat. Dalam istilah komunikasi Islam, fungsi bimbingan ini disebut dengan *irsyad*.

- g. Fungsi Kepuasan Spiritual. Manusia terbentuk dari dua unsur yang keduanya memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Tubuh manusia memerlukan makanan, pakaian, tempat tinggal dan segala hal yang mendukung keselamatannya. Adapun kebutuhan roh adalah berkomunikasi dengan Allah, Sang Pencipta. Ketika roh bersambung dengan Sang Penciptanya, hati menjadi tenang.
- h. Fungsi Hiburan. Dalam hidup ini, kita hanya akan berhadapan dengan dua kemungkinan: bahagia atau sedih. Ketika mendapatkan kebahagiaan, Islam mengajarkan kepada penganutnya agar mengucapkan syukur atas nikmat yang telah didapat. Ketika menjenguk orang sakit, Rasulullah SAW mengajarkan kita untuk menghiburnya. Kata bisa membuat orang menjadi tenteram, meskipun tidak jarang kata itu melukai. Memasukkan kebahagiaan hati ke dalam hati orang lain di dalam Hadis disebut dengan *idkhal al-surur*.

### 2.3.3 Bentuk-bentuk Komunikasi Islam

Ada beberapa bentuk komunikasi Islam menurut Hefni (2015: 186-209), yaitu:

- a. Komunikasi Ilahiah. Di antara bentuk komunikasi dalam Islam adalah komunikasi antara manusia dengan Tuhannya. Bentuk komunikasi ini bersifat alami dan wujud dari adanya roh kehidupan yang ditiupkan Allah

kepada makhluk-Nya. Dengan tiupan ruh-Nya, terutama saat berada dalam kondisi sulit.

- b. Pola komunikasi Manusia dan Penciptanya. Ada dua pola komunikasi manusia dan penciptanya. Yang pertama yaitu komunikasi antara Allah dengan manusia pilihan dan yang kedua ialah komunikasi antara Allah dengan manusia biasa. Dengan manusia pilihan, Allah berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui wahyu sedangkan dengan manusia biasa bisa melalui shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, istigfar dan tobat kepada Allah SWT.

#### 2.3.4 Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Komunikasi Islam

Ada 12 prinsip-prinsip komunikasi Islam menurut Hefni (2015:226-262), yaitu:

- a. Prinsip Ikhlas.
- b. Prinsip Pahala dan Dosa.
- c. Prinsip Kejujuran.
- d. Prinsip Kebersihan.
- e. Berkata Positif.
- f. Prinsip Paket (Hati, Lisan dan Perbuatan).
- g. Prinsip Dua Telinga Satu Mulut.
- h. Prinsip Pengawasan.
- i. Prinsip Selektivitas dan Validitas.
- j. Prinsip Saling Memengaruhi.
- k. Prinsip Keseimbangan Berita (Keadilan).

l. Prinsip Privasi.

### 2.3.5 Tahapan *Ukhuwah* Islamiyah

*Ukhuwah* atau jalinan persaudaraan diawali dari komunikasi. Di dalam Islam, *ukhuwah* terjadi melalui beberapa tahap, bersumber dari artikel minanews.net (Tsani, 2019), yaitu sebagai berikut:

- a. *Ta'aruf* (Saling Mengenal).
- b. *Tafahum* (Saling Memahami).
- c. *Ta'awun* (Saling Menolong).
- d. *Takaful* (Saling Menanggung).
- e. *Itsar* (Mendahulukan Orang Lain daripada Diri Sendiri).

## 2.4 Komunikasi Antarbudaya

Allah menciptakan makhluknya dengan jenis yang beragam sebagaimana dinyatakan di dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 13 yang artinya, “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Manusia yang tinggal di belahan bumi bagian Barat tentu memiliki budaya, suku dan adat yang berbeda dengan manusia yang tinggal di belahan bumi bagian Timur. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini yang menghilangkan batas jarak dan waktu antar benua satu dengan yang lainnya, memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang jauh. Hal ini berkaitan

dengan komunikasi antarbudaya, dimana antara komunikator dan komunikannya memiliki latar belakang (suku, adat, norma) yang berbeda.

Menurut Tubbs dan Moss (1996: 236, dalam Sihabudin, 2011:13) menyatakan bahwa komunikasi antarbudaya, terjadi bila pengirim pesan adalah anggota dari suatu budaya dan penerima pesannya adalah anggota dari suatu budaya lain. Komunikasi antarbudaya, komunikasi antar orang-orang yang berbeda budaya (baik dalam arti ras, etnik ataupun perbedaan sosioekonomi).

Dengan perbedaan budaya yang ada, maka sangat mungkin sekali komunikasi berjalan dengan tidak efektif akibat dari adanya perbedaan makna dari kedua pihak yang berkomunikasi. Oleh karena itu, sangat diperlukan usaha untuk saling memahami perbedaan dari masing-masing budaya untuk menghindari adanya kesalahpahaman saat berkomunikasi.

## **2.5 Nilai Islam**

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Di dalam suatu budaya atau kultur sesuatu bangsa, sistem nilai merupakan landasan atau tujuan dari kegiatan sehari-hari yang menentukan dan mengarahkan bentuk, corak, intensitas, kelenturan (*flexible*), perilaku seseorang atau sekelompok orang (Ahmadi, dkk, 2008: 202).

Menurut Muhammad Ali (1980, dalam Supadie, dkk, 2011:71-72), secara generik kata Islam berasal dari Bahasa Arab terambil dari kata “*salima*” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk kata “*aslama*” yang berarti

“menyerah, tunduk, patuh, dan taat”. Kata “*aslama*” menjadi pokok kata Islam, mengandung segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya, sebab itu orang yang melakukan “*aslama*” atau masuk Islam dinamakan Muslim. Berarti orang itu telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri, dan patuh kepada Allah Swt. Dengan melakukan *aslama* maka orang terjamin keselamatannya di dunia dan di akhirat. Selanjutnya dari kata “*salima*” juga terbentuk dari kata “*silmun*” yang berarti damai. Maka Islam dipahami sebagai ajaran yang cinta damai. Karenanya seorang yang menyatakan dirinya Muslim adalah harus damai dengan Allah dan dengan sesama manusia.

Berdasarkan pengertian nilai dan Islam di atas, penulis menyimpulkan bahwa nilai Islam ialah suatu landasan berperilaku yang berasal dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Menurut Ahmadi, dkk (2008: 203), bagi umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari Al-Qur’an dan Sunnah hanya digunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Qur’an dan Sunnah.

## **2.6 Film**

Film adalah hasil seni yang terdiri dari lukisan dan tulisan dan digerakkan secara mekanis. Maksudnya adalah film yang tampak oleh penonton- penonton di gedung bioskop itu adalah berbentuk gambar-gambar yang terbuat dari *Celluloid* yang transparan dalam jumlah yang banyak, yang apabila digerakkan melalui cahaya yang kuat akan tampak pada layar, seperti gambar yang hidup (Roudhonah, 2019:174).

Film bermula pada akhir abad ke-19 sebagai teknologi baru, tetapi konten dan fungsi yang ditawarkan masih sangat jarang. Film kemudian berubah menjadi alat presentasi dan distribusi dari tradisi hiburan yang lebih tua, menawarkan cerita, panggung, musik, drama, humor dan trik teknis bagi konsumsi populer. Film juga hampir menjadi media massa yang sesungguhnya dalam artian bahwa film mampu menjangkau populasi dalam jumlah besar dengan cepat, bahkan di wilayah pedesaan (McQuail, 2011:35).

Film tidak saja berfungsi hiburan, tetapi bisa pula berfungsi sebagai sarana propaganda. McQuail (2012:35) menunjukkan bahwa penggunaan film untuk propaganda sangatlah signifikan, terutama jika diterapkan untuk tujuan nasional atau kebangsaan, berdasarkan jangkauannya yang luas, sifatnya yang riil, dampak emosional dan popularitas. Film propaganda bisa berbentuk film dokumenter. Film ini sengaja diciptakan dengan melibatkan orang-orang profesional sehingga film sebagai alat propaganda dapat mencapai tujuan secara baik. Kemunculan film propaganda acap kali berkaitan dengan krisis sosial dalam suatu negara (Atmadja, dkk, 2018: 117).

Selain itu, film juga bisa berfungsi sebagai media pendidikan. Seperti film tentang sejarah para pahlawan yang akan mengajarkan tentang budaya-budaya Indonesia dan sisi nasionalismenya, film kartun yang mengedukasi anak-anak dari sisi pengetahuan umum hingga pengetahuan agama. Begitu banyak fungsi dari film dan juga jenis-jenisnya yang akan penulis jelaskan pada bagian selanjutnya.

### 2.6.1 Jenis-jenis Film

Bentuk-bentuk film menurut Heru Effendy (2009:3-6), tersari di bawah ini:

- a. Film Dokumenter. Dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan (*travelogues*) yang dibuat sekitar tahun 1890-an. Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, film dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.
- b. Film Cerita Pendek. Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada dan Amerika Serikat, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang/sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa/i jurusan film atau orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga orang yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi.
- c. Film Cerita Panjang. Film dengan durasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Beberapa film, misalnya *Dances With Wolves*,

bahkan berdurasi lebih 120 menit. Film-film produksi India yang cukup banyak beredar di Indonesia, rata-rata berdurasi hingga 180 menit.

## 2.6.2 Penggolongan Film

Bentuk dibedakan dengan penggolongan film. Penggolongan film menurut Hoeta Soehoet (2003: 94-95), yaitu:

### 2.6.2.1 Menurut Sifat Isi Pernyataan

Berdasarkan sifat dan isi pernyataan yang dikandungnya, film dapat dibagi dalam tiga golongan, yaitu:

- a. Film Berita.
- b. Film Iklan.
- c. Film Cerita.

### 2.6.2.2 Menurut Tujuan Pembuatan

Berdasarkan tujuan pembuatannya film dapat dibagi dalam tiga golongan, sebagai berikut:

- a. Film dokumenter.
- b. Film pendidikan.
- c. Film komersil.

## 2.6.3 Komponen dalam Film

Ada sistem tiga komponen dalam industri film-produksi, distribusi, dan pertunjukan menurut Baran (2012:231-236). Setiap komponen sedang mengalami perubahan signifikan dalam lingkungan media digital dan terkonvergensi dewasa ini.

- a. **Produksi.** Produksi mengacu pada pembuatan film. Sekitar 900 film dengan durasi khusus diproduksi setiap tahun di Amerika, sebuah kenaikan tajam yang melebihi awal tahun 1980-an ketika, sebagai contoh pada tahun 1985, terdapat 288 film yang diproduksi. Teknologi juga mempengaruhi produksi. Banyak film Hollywood dibuat dan direkam dalam *videotape*. Dalam banyak kasus, perekaman ini dilakukan dengan menghubungkan pembuatan film dan digunakan sebagai bentuk umpan balik segera untuk sutradara sinematografer.
- b. **Distribusi.** Dulu proses distribusi pernah sesederhana mencetak pengumuman film dan mengirimnya ke bioskop-bioskop. Saat ini distribusi bermakna menawarkan film-film ini ke stasiun televisi, jaringan televisi kabel dan satelit, pembuat kaset video dan *videodisk*. Cakupan bisnis distribusi hanyalah memastikan bahwa perusahaan besar (umumnya studio-studio besar itu sendiri) akan mendominasi.
- c. **Eksibisi.** Saat ini terdapat sekitar 36.485 film diputar di AS. Lebih dari 80% bioskop memiliki dua atau lebih layar dan rata-rata 340 kursi di depan masing-masing layar.

## **2.7 Representasi**

Istilah representasi dalam Badara (2012: 56), mengacu pada bagaimana seseorang, kelompok, atau gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan sebagaimana mestinya. Menurut Eriyanto (2001: 113), representasi ini penting dalam dua hal. Pertama, apakah seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut

ditampilkan sebagaimana mestinya. Kedua, bagaimana representasi tersebut ditampilkan.

Menurut Stuart Hall dalam (Wibowo, 2013: 148), ada dua proses representasi. Pertama, representasi mental, yaitu konsep tentang ‘sesuatu’ yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual), representasi mental masih merupakan sesuatu yang abstrak. Kedua, ‘bahasa’, yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam ‘bahasa’ yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep dan ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda dari simbol-simbol tertentu.

Menurut David Croteau dan William Hoynes dalam (Wibowo, 2013: 149), representasi merupakan hasil dari suatu proses penyeleksian yang menggarisbawahi hal-hal tertentu dan hal lain diabaikan. Dalam representasi media, tanda yang akan digunakan untuk melakukan representasi tentang sesuatu mengalami proses seleksi. Mana yang sesuai dengan kepentingan-kepentingan dan pencapaian tujuan-tujuan komunikasi ideologisnya itu yang digunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan.

Apa yang saya maksudkan dengan representasi nilai Islam dalam penelitian ini setelah melihat teori-teori yang ada di atas yaitu upaya dalam menyampaikan suatu pesan mengenai nilai-nilai Islam yang dituangkan sebaik mungkin melalui suatu media baik berupa film, novel, lagu dan sejenisnya. Nilai-nilai Islam tidak serta merta dituangkan begitu saja dalam suatu media. Melainkan juga terjadi seleksi dalam bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan nilai-

nilai Islam tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya kesalahpahaman dalam menyerap makna dari pesan tersebut.

## 2.8 Naratif

Narasi berasal dari kata Latin *narre*, yang artinya “membuat tahu.” Dengan demikian, narasi berkaitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa. Tetapi tidak semua informasi atau memberitahu peristiwa bisa dikategorikan sebagai narasi. Ada tiga definisi narasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam Eriyanto (2013: 1-2), yaitu:

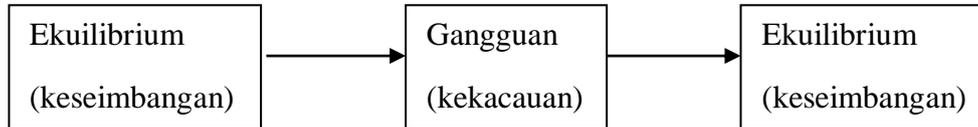
- Girard Ganette: *Representation of events or of a sequence of events.* (Representasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa-peristiwa).
- Gerald Prince: *The representation of one or more real or fictive events communicated by one, two, or several narrator to one, two, or several narratees.* (Representasi dari satu atau lebih peristiwa nyata atau fiktif yang dikomunikasikan oleh satu, dua, atau beberapa narator untuk satu, dua, atau beberapa narator untuk satu, dua, atau beberapa *naratee*).
- Porter Abbott: *Representation of events, consisting of story and narrative discourse, story is an events or sequence of events (the action) and narrative discourse is those events as represented.* (Representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif, di mana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan).

### 2.8.1 Karakteristik Narasi

Ada beberapa syarat dasar narasi. *Pertama*, adanya rangkaian peristiwa. Sebuah narasi terdiri atas lebih dari dua peristiwa, di mana peristiwa satu dan peristiwa lain dirangkai. *Kedua*, rangkaian (sekuensial) peristiwa tersebut tidaklah *random* (acak), tetapi mengikuti logika tertentu, urutan atau sebab akibat tertentu sehingga dua peristiwa berkaitan secara logis. Dengan demikian, sebuah kalimat atau sebuah gambar di mana terdapat lebih dari dua peristiwa, tetapi peristiwa-peristiwa itu tidak disusun menurut logika tertentu, maka tidak bisa disebut sebagai narasi. *Ketiga*, narasi bukanlah memindahkan peristiwa ke dalam sebuah teks cerita. Dalam narasi selalu terdapat proses pemilihan dan penghilangan bagian tertentu dari peristiwa. Bagian mana yang diangkat dan bagian mana yang dibuang dalam narasi, berkaitan dengan makna yang ingin disampaikan atau jalan pikiran yang hendak ditampilkan oleh pembuat narasi (Eriyanto: 2013: 2-3).

### 2.8.2 Struktur Narasi

Seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, Tzvetan Todorov mengajukan gagasan mengenai struktur dari suatu narasi. Menurut Todorov, suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali. Jika digambar, struktur sebuah narasi sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Struktur Narasi**

Sumber: Eriyanto (2013: 46)

Sejumlah ahli memodifikasi struktur narasi dari Todorov tersebut, misalnya yang dilakukan oleh Nick Lacey dan Gillespie. Lacey dan Gillespie memodifikasi struktur narasi tersebut menjadi lima bagian (Eriyanto, 2013: 47), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perbandingan Struktur Narasi Menurut Sejumlah Ahli**

	<b>Lacey</b>	<b>Gillespie</b>
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan	Eksposisi, kondisi awal
2.	Gangguan ( <i>disruption</i> ) terhadap keseimbangan	Gangguan, kekacauan
3.	Kesadaran terjadi gangguan	Komplikasi, kekacauan makin besar
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Klimaks, konflik memuncak
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	Penyelesaian dan akhir

### 2.8.3 Naskah

Menurut Elizabeth Lutters (2004, dalam Kusumawardhani, 2017:21), naskah film/skenario disebut juga dengan *script* diibaratkan sebagai kerangka manusia. Di mana *scriptwriter* adalah orang yang mempunyai keahlian dalam membuat film dalam bentuk tertulis atau pekerja kreatif yang mampu

mengembangkan sebuah ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya divisualisasikan.

Di dalam membuat naskah, seorang penulis naskah harus mampu menguasai hal-hal yang menyangkut tema dari naskah yang akan dibuat. Sehingga cerita yang dihasilkan tidak asal-asalan atau berbanding terbalik dengan fakta aslinya. Oleh karena itu, seorang penulis naskah harus melakukan riset terlebih dahulu mengenai tema dari cerita yang akan dibuat.

Menurut Kusumawardhani (2017:24), skenario film adalah sebuah naskah yang berisi cerita atau gagasan yang telah didesign cara penyajiannya. Tujuan naskah ini didesain ialah agar para kru, *talent* dan siapapun yang bekerja dalam menghasilkan sebuah film, paham maksud dari isi naskah tersebut. Dengan kata lain, naskah ialah alat yang menuntun jalannya seluruh proses produksi sebuah film.

Di dalam menyusun skenario, di dalam Kusumawardhani (2017:25-27) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penulis naskah, yaitu:

- a. Memiliki Ide Pokok.
- b. Memiliki Tema.
- c. Membuat Cerita Dasar / *Basic Story*.
- d. Membuat Penokohan.

## **2.9 Deskripsi Film *Ajari Aku Islam***

Film *Ajari Aku Islam* dirilis pada tanggal 17 Oktober 2019. Film ini disutradarai oleh Deni Pusung dan diproduseri oleh Jaymes Riyanto. Aktor dan aktris yang berperan di film ini ialah Roger Danuarta sebagai Kenny Huang/

Aliang, Cut Meyriska sebagai Fidya S. Lubis, Shinta Naomi sebagai Chelsea Tan, Miqdad Addausy sebagai Fahri Hamzah, Asrul Dahlan sebagai Zulham, August Melasz sebagai Koh Billy, Elkie Kwee sebagai Koh Liang, Rebecca Regina sebagai Salma, Neny Anggraeni sebagai Lina Huang, Roni Galoeng sebagai Daniel dan Jennifer Darren sebagai Pamela.

Film *Ajari Aku Islam* ini bercerita tentang Kenny, seorang pemuda Tionghoa non-Muslim, bertemu dengan seorang gadis Melayu-Batak Muslim yang bernama Fidya. Kenny langsung jatuh cinta dengan Fidya dan berusaha untuk berkenalan dengan Fidya, namun Fidya menolak karena ia tahu di dalam Islam tidak diperbolehkan interaksi yang tidak terlalu penting antara lawan jenis yang belum terikat hubungan apapun.

### Gambar 2.2 Poster Film Ajari Aku Islam



Namun Kenny tidak menyerah, ia pun terus mengikuti Fidya. Kenny pun mengutarakan niatnya untuk mempelajari Islam dengan Fidya, karena sebenarnya dari kecil ia tertarik dengan Islam saat mendengarkan suara adzan. Pada saat

itulah hubungan mereka mulai dekat. Fidyah memberikan buku mengenai ajaran Islam yang dasar kepada Kenny.

Namun hubungan mereka tidak berjalan mulus dikarenakan kedua orang tua mereka menentang akan hal ini. Orang tua Fidyah belum percaya bahwa Kenny benar-benar ingin mempelajari Islam. Terlebih disaat Fahri datang ke dalam kehidupan Fidyah setelah kembali dari Turki dalam rangka menyelesaikan pendidikannya. Dan orang tua Kenny menentang keputusannya untuk mempelajari Islam dan mendekati Fidyah.

## BAB III

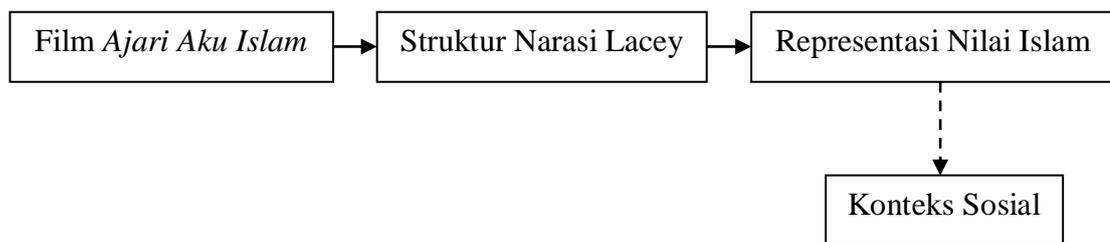
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan model deskriptif naratif. Fokus penelitian ini ialah bagaimana representasi nilai Islam yang dinarasikan dalam film *Ajari Aku Islam*.

#### 3.2 Kerangka Konsep

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



#### 3.3 Defenisi Konsep

##### 3.3.1 Film *Ajari Aku Islam*

Film *Ajari Aku Islam* dirilis pada tanggal 17 Oktober 2019 dan disutradarai oleh Deni Pusung dan diproduksi oleh Jaymes Riyanto. Film ini bercerita tentang Kenny, seorang pemuda Tionghoa non-Muslim, bertemu dengan seorang gadis Melayu-Batak Muslim yang bernama Fidyah. Kenny langsung jatuh cinta dengan Fidyah dan berusaha untuk berkenalan dengan Fidyah, namun Fidyah menolak karena ia tahu di dalam Islam tidak diperbolehkan interaksi yang tidak terlalu penting antara lawan jenis yang belum terikat hubungan apapun.

### 3.3.2 Struktur Narasi Lacey

Menurut Todorov (dalam Eriyanto, 2013: 46), suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Kemudian sejumlah ahli memodifikasi struktur narasi dari Todorov menjadi lima bagian seperti yang dilakukan oleh Nick Lacey. Lima bagian itu adalah kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan, dan pemulihan menuju keseimbangan (Eriyanto, 2013: 47).

### 3.3.3 Representasi

Istilah representasi dalam Badara (2012: 56), mengacu pada bagaimana seseorang, kelompok, atau gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan sebagaimana mestinya. Menurut Eriyanto (2001: 113), representasi ini penting dalam dua hal. Pertama, apakah seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan sebagaimana mestinya. Kedua, bagaimana representasi tersebut ditampilkan.

### 3.3.4 Nilai Islam

Nilai Islam ialah suatu landasan berperilaku yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menurut Ahmadi, dkk (2008: 203), bagi umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah hanya digunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah.

### 3.3.5 Konteks Sosial

Sebagai makhluk sosial setiap hal yang ada di kehidupan kita berkaitan dengan keluarga dan masyarakat. Dilihat dari konteks sosial seseorang memiliki resiko terhadap setiap tindakannya yang berpengaruh pada keluarga, masyarakat, hingga ekonominya.

## 3.4 Kategorisasi

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

Variabel	Definisi	Kategori
Film	Film adalah hasil seni yang terdiri dari lukisan dan tulisan dan digerakkan secara mekanis. Maksudnya adalah film yang tampak oleh penonton-penonton di gedung bioskop itu adalah berbentuk gambar-gambar yang terbuat dari <i>Celluloid</i> yang transparan dalam jumlah yang banyak, yang apabila digerakkan melalui cahaya yang kuat akan tampak pada layar, seperti gambar yang hidup.	-Aktor dan Aktris -Alur Cerita -Pesan dalam film -Penokohan / Karakter
Nilai Islam	Nilai Islam ialah suatu landasan berperilaku yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bagi umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah hanya digunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah.	-Komunikasi manusia dengan Tuhannya -Komunikasi dengan sesama manusia -Toleransi dalam Islam -Akhlak kepada orang tua -Etika komunikasi Islam
Representasi	Representasi mengacu pada bagaimana seseorang, kelompok, atau gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan sebagaimana mestinya.	-Narasi -Dialog -Kata dan frasa
Konteks Sosial	Dilihat dari konteks sosial seseorang memiliki resiko terhadap setiap tindakannya yang berpengaruh pada keluarga, masyarakat, hingga ekonominya.	-Dampak Sosial -Dampak Ekonomi -Dampak Budaya
Struktur Narasi	Narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali.	-Struktur Narasi Lacey

### 3.5 Informan/Narasumber

Informan pada penelitian ini ialah produser sekaligus penulis dari film *Ajari Aku Islam* yaitu Jaymes Riyanto.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti pada penelitian kualitatif bekerja sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya. Data primer didapatkan dari objek penelitiannya langsung yaitu dengan menonton film *Ajari Aku Islam* dan data sekunder yaitu dari dokumen, catatan dan dari data-data ataupun literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Ditambah dengan wawancara singkat dengan penulis dan produser film ini yaitu Jaymes Riyanto.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tidak hanya menggambarkan struktur narasi dari Lacey, tapi juga melihat lebih jauh bagian nilai-nilai Islam yang direpresentasikan dalam film *Ajari Aku Islam*. Berikut ialah struktur narasi Lacey.

**Tabel 3.2 Struktur Narasi Lacey**

<b>Lacey</b>	
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan
2.	Gangguan ( <i>disruption</i> ) terhadap keseimbangan
3.	Kesadaran terjadi gangguan
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan
5.	Pemulihan menuju keseimbangan

Jika diperlukan, maka peneliti juga mengambil beberapa prinsip analisis semiotik untuk memperdalam hasil analisis seperti penggunaan simbol dan *sign* (tanda) yang digunakan dalam film.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Medan, Sumatera Utara. Namun, segi lokasi tidak terlampaui berpengaruh karena objek penelitian ini berupa film yang ditonton melalui situs online.

#### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 28 Januari 2020 s/d 20 Juli 2020.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Film *Ajari Aku Islam* dirilis pada tanggal 17 Oktober 2019, disutradarai oleh Deni Pusung dan diproduksi oleh Jaymes Riyanto. Film ini bercerita tentang Kenny, seorang pemuda Tionghoa non-Muslim, bertemu dengan seorang gadis Melayu-Batak Muslim yang bernama Fidyah. Kenny langsung jatuh cinta dengan Fidyah dan berusaha untuk berkenalan dengan Fidyah, namun Fidyah menolak karena ia tahu di dalam Islam tidak diperbolehkan interaksi yang tidak terlalu penting antara lawan jenis yang belum terikat hubungan apapun.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Premis Film *Ajari Aku Islam*

##### 4.1.1.1 Profil dan Ide Gagasan Film

Film *Ajari Aku Islam* memiliki durasi selama 1 jam 33 menit. Film ini diperankan oleh beberapa aktor dan aktris terkenal, dari Imdb (2019), yaitu:

**Tabel 4.1 Pemeran Film *Ajari Aku Islam***

Aktor/ Aktris	Peran
Roger Danuarta	Kenny Huang/ Aliang
Cut Meyriska	Fidya S. Lubis
Shinta Naomi	Chelsea Tan
Miqdad Addausy	Fahri Hamzah
Asrul Dahlan	Zulham
August Melasz	Koh Billy
Elkie Kwee	Koh Liang
Rebecca Regina	Salma
Neny Anggraeni	Lina Huang
Roni Galoeng	Daniel
Jennifer Darren	Pamela

Menurut penulis, gagasan utama dari film ini yaitu pencarian keyakinan. Keyakinan yang dimaksud yaitu kepercayaan terhadap Tuhan. Gagasan utama itu kemudian dituangkan dalam alur cerita.

Alur cerita dari film *Ajari Aku Islam* ialah alur campuran, di mana konflik pada film ini terlebih dahulu dipaparkan kemudian mundur kembali untuk memperkenalkan asal-usul tokoh utama dan kemudian kembali pada penyelesaian konflik.

Selain itu, pesan di dalam film *Ajari Aku Islam* mengandung nilai-nilai Islam dan nilai-nilai sosial budaya seperti sikap toleransi antara dua atau lebih agama dan budaya yang berbeda di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai Islam yang terkandung pada film ini ialah tentang bagaimana sikap seorang Muslim terhadap sesama Muslim, non Muslim dan sikapnya terhadap Tuhannya. Pesan dalam film *Ajari Aku Islam* disajikan melalui konflik-konflik serta dialog, simbol dan tanda yang terdapat pada film ini.

#### **4.1.1.2 Penokohan/ Karakter Film *Ajari Aku Islam***

Karakter dalam film ini terlihat dalam masing-masing tokoh yang diperankan, yaitu:

- a. Kenny Huang/ Aliang ialah anak dari Koh Liang dan Lina Huang. Ia merupakan seorang keturunan Tionghoa yang tinggal di Medan dan berprofesi sebagai bandar judi bola. Pada dasarnya karakternya bisa dikategorikan jahat karena dia bekerja sebagai bos di dunia perjudian bola. Namun, ia juga memiliki ketertarikan dengan Islam sejak kecil melalui suara adzan yang sering didengarnya. Ia kemudian jatuh cinta dengan seorang gadis Muslim bernama Fidya.
- b. Fidya S. Lubis ialah anak dari Zulham. Fidya ialah seorang Muslimah yang berstatus sebagai mahasiswi tingkat akhir. Fidya adalah orang yang

suka membantu sesama dan agak pendiam. Fidyah memiliki ketertarikan dengan Kenny namun tetap berusaha menjaga batasan sebagaimana yang diajarkan di dalam agamanya. Selain Kenny, Fidyah juga disukai oleh Fahri. Seorang mahasiswa S2 yang belajar di Turki.

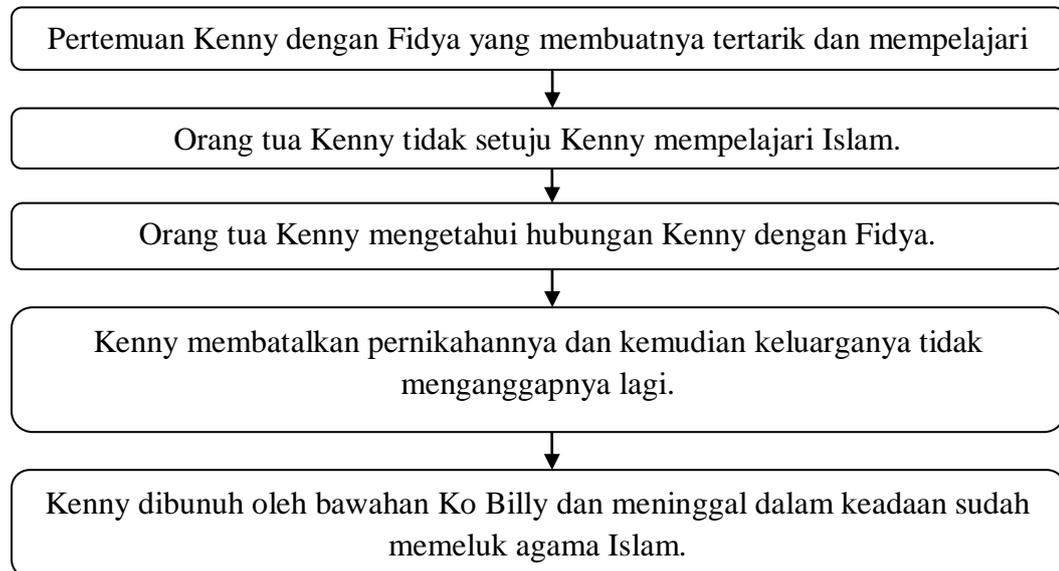
- c. Chelsea Tan ialah anak tunggal dari Koh Billy. Tidak heran bila ia bersikap manja dan semua keinginannya harus terpenuhi. Ia merupakan tunangan Kenny melalui perjodohan yang dilakukan oleh kedua orang tua mereka.
- d. Fahri Hamzah ialah seorang mahasiswa S2 yang menempuh pendidikan di Turki. Ia menyukai Fidyah. Karakter Fahri ialah seorang Muslim yang sholeh. Terbukti ketika ia lebih mengutamakan Imanya daripada perasaannya dengan Fidyah. Sebab ia mau membantu Kenny dalam mempelajari Islam.
- e. Zulham ialah Papa Fidyah. Seorang Muslim yang masa kecilnya dididik oleh keluarga Tionghoa. Ia merupakan ayah yang protektif terhadap anaknya.
- f. Koh Billy ialah Papa Chelsea Tan. Sama-sama berprofesi di dunia gelap seperti Kenny dan memiliki kekayaan yang cukup besar. Berinisiatif dengan orang tua Kenny untuk menjodohkan Kenny dengan Chelsea untuk memenuhi keinginan Chelsea yang mencintai Kenny. Koh Billy merupakan orang yang jahat karena mau menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya.

- g. Koh Liang ialah Papa Kenny dan suami dari Lina Huang. Koh Liang merupakan orang tua yang tegas di dalam mendidik anaknya. Koh Liang ialah seorang non Muslim keturunan Tionghoa. Ia tidak menyetujui keputusan Kenny yang mau mempelajari Islam dan melarangnya untuk mendekati Fidyah.
- h. Salma ialah sahabat Fidyah dan merupakan perantara pada awal perkenalan Kenny dengan Fidyah. Salma memiliki karakter yang ceria.
- i. Lina Huang ialah Mama dari Kenny. Ia merupakan orang tua yang sabar dan sebagai penenang di dalam menghadapi setiap masalah keluarganya. Sebelum menikah dengan Koh Liang, Lina pernah memiliki hubungan dengan pria Muslim dan sempat ingin kabur ke luar negeri agar bisa bersama. Namun ia mengurung niatnya dan lebih memilih kembali kepada keluarganya. Ia pun meminta Kenny untuk melakukan hal yang sama seperti dirinya.
- j. Daniel ialah salah satu bawahan Kenny dalam melakukan praktek judi bola. Ia merupakan seorang yang suka mengomel.
- k. Pamela ialah salah satu bawahan Kenny dalam melakukan praktek judi bola. Ia agak lamban dalam memahami sesuatu.

#### **4.1.1.3 Alur Cerita Film *Ajari Aku Islam***

Sebelum penulis membuat struktur narasi, penulis terlebih dahulu membuat alur dari cerita film *Ajari Aku Islam*. Alur tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1 Premis Film *Ajari Aku Islam***



Berdasarkan premis di atas, maka didapatkan alur cerita film *Ajari Aku Islam*. Film ini diawali ketika adegan Kenny bersama orang tuanya sedang beribadah di kuil. Orang tua Kenny sedang bersembahyang sedangkan Kenny terlihat hanya memegang dupa dan tidak melakukan apa-apa. Walau singkat, adegan ini menggambarkan seolah Kenny memiliki keragu-raguan akan keyakinannya.

Suatu hari Kenny bertemu dengan Fidyah, seorang gadis Muslim keturunan Batak dan Melayu. Kenny tertarik dengan Fidyah dan berusaha mendekatinya. Awalnya Fidyah terus menolak dengan alasan mereka memiliki keyakinan yang berbeda. Namun Kenny malah meminta Fidyah untuk mengajarnya agama Islam. Fidyah pun setuju dan memberi Kenny beberapa buku dan *iqra* untuk dipelajari oleh Kenny.

Fidyah sempat ragu dengan niat Kenny untuk mempelajari Islam. Fidyah mengira bahwa Kenny mempelajari Islam hanya agar bisa dekat dengannya.

Namun Fidyah salah, ternyata Kenny sudah tertarik dan menyukai Islam sejak ia kecil. Kenny sering mendengarkan suara adzan di masjid dan ia merasa nyaman saat itu. Sejak itulah Kenny mulai menyukai suara adzan.

Keseriusan Kenny mempelajari agama Islam ternyata tidak mendapat restu dari orang tuanya. Papa Kenny menemukan buku-buku tentang Islam di kamar Kenny. Orang tuanya marah dan menyuruh Kenny untuk berhenti mempelajari Islam. Orang tuanya tidak ingin anaknya keluar dari ajaran dan tradisi leluhur mereka. Kenny pun terlihat sedih melihat sikap kontra dari orang tuanya tersebut.

Orang tua Kenny menjodohkan ia dengan Chelsea, anak tunggal dari Ko Billy. Tujuannya ialah agar Kenny tetap berada di lingkungan yang benar menurut orang tuanya. Awalnya Kenny menolak perjodohan ini. Namun suatu hari, Kenny yang merupakan seorang bandar judi bola tertangkap polisi dan Ko Billy yang membebaskan Kenny. Namun Ko Billy mengancam Kenny dengan menganggang kebebasan Kenny ialah hutang yang harus dibayarnya.

Di sisi lain, Fahri datang ke dalam kehidupan Fidyah. Fahri merupakan seorang muslim dan Papa Fidyah mendukung Fahri untuk menjadi imam bagi Fidyah. Namun, melihat Kenny yang dekat dengan Fidyah membuat Fahri penasaran segala hal tentang Kenny. Setelah mengetahui bahwa Kenny ingin belajar Islam, Fahri pun memutuskan untuk membantu Kenny dan mengesampingkan persaingan mereka di dalam mendapatkan hati Fidyah.

Ko Billy, berkat bantuan dari anak buahnya untuk mengintai Kenny, mengetahui kedekatan Kenny dengan Fidyah. Ko Billy langsung memberitahukan hal itu pada orang tua Kenny. Orang tua Kenny marah besar pada Kenny. Papanya

menyuruhnya untuk menjauhi Fidyah karena perbedaan yang mereka miliki. Bahkan Mama Kenny menceritakan pengalamannya yang juga pernah mencintai pria Muslim dan hampir kabur ke luar negeri untuk menikah. Namun Mama Kenny mengurungkan niatnya karena lebih memilih untuk kembali ke keluarganya. Lantas hal ini membuat Kenny bingung akan pendiriannya.

Kenny menanyakan keseriusan Fidyah terhadap hubungan mereka, namun jawaban yang diterima Kenny tidak seperti yang diharapkannya. Sehingga Kenny memutuskan untuk memberitahu Fidyah bahwa ia akan menikah dengan perempuan lain. Fidyah tidak mencegah Kenny yang membuat Kenny semakin kecewa.

Pada saat hari pernikahan Kenny dengan Chelsea tiba, Kenny sangat gelisah apakah ia akan melanjutkan pernikahannya dengan Chelsea atau tidak. Ia memandang baju koko yang diberikan Fidyah. Kenny pun memutuskan untuk membatalkan pernikahannya dengan Chelsea. Orang tua nya marah hingga Papa Kenny tidak mau menganggap Kenny sebagai anaknya lagi. Di saat yang sama, Ko Billy juga marah besar dan memerintah anak buahnya untuk mencelakai Fidyah.

Fidyah dan Papanya yang baru pulang dari kedai mereka dicegat oleh orang yang tidak dikenal. Orang tersebut menangkap Fidyah dan dilawan oleh Papanya. Namun jumlah mereka yang banyak membuat Papa Fidyah kewalahan.

Tiba-tiba Kenny datang dan menghajar para penjahat itu. Namun naas, Kenny tertusuk dan sekarat. Di sisa hidupnya, ia berkata ingin meninggal dalam keadaan Islam. Papa Fidyah pun menuntunnya dalam mengucapkan dua kalimat

syahadat. Dan akhirnya, Kenny berhasil masuk Islam dan mendapatkan keyakinan yang dicarinya tepat di akhir waktu hidupnya.

#### 4.1.2 Struktur Narasi Lacey pada Film *Ajari Aku Islam*

Berdasarkan alur cerita dari premis di atas, penulis mengelompokkan narasi film *Ajari Aku Islam* ke dalam struktur narasi Lacey. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Struktur Narasi Film *Ajari Aku Islam***

	Lacey	Narasi	Fokus
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan	Kenny ialah seorang pemuda Tionghoa Non-Muslim. Suatu hari ia bertemu dengan Fidy, seorang gadis Melayu-Batak yang beragama Islam. Kenny langsung tertarik dengan Fidy dan ingin mengetahui lebih dalam tentangnya dan juga agamanya. Fidy sempat ragu dengan niat Kenny untuk mempelajari Islam. Fidy mengira bahwa Kenny mempelajari Islam hanya agar bisa dekat dengannya. Namun Fidy salah, ternyata Kenny sudah tertarik dan menyukai Islam sejak ia kecil. Kenny sering mendengarkan suara adzan di masjid dan ia merasa nyaman saat itu. Sejak itulah Kenny mulai menyukai suara adzan.	-Pertemuan Kenny dengan Fidy yang membuatnya tertarik dan mempelajari Islam. - <i>flashback</i> masa kecil Kenny.
2.	Gangguan ( <i>disruption</i> ) terhadap keseimbangan	Namun keinginan Kenny untuk mempelajari agama Islam tidak dilalui dengan mudah. Papa Kenny mendapati buku-buku tentang Islam di dalam kamar Kenny. Orang tuanya marah dan menyuruh Kenny untuk berhenti mempelajari Islam. Orang tuanya tidak ingin anaknya keluar dari ajaran dan tradisi dari leluhur mereka. Orang tua Kenny menjodohkan ia dengan Chelsea, anak tunggal dari Ko Billy. Tujuannya ialah agar Kenny tetap berada di lingkungan yang benar menurut orang tuanya. Awalnya Kenny menolak perjodohan ini. Namun suatu hari, Kenny yang merupakan seorang bandar judi bola tertangkap polisi dan Ko Billy membebaskan Kenny. Ko Billy mengancam Kenny dengan mengangap kebebasan Kenny ialah hutang yang harus dibayarnya.	-Orang tua Kenny tidak setuju Kenny mempelajari agama Islam. -Kenny dipaksa menikah dengan Chelsea.
3.	Kesadaran terjadi gangguan	Ko Billy, berkat bantuan dari anak buahnya untuk mengintai Kenny, mengetahui kedekatan Kenny dengan Fidy. Ko Billy langsung memberitahukan hal itu pada orang tua Kenny. Orang tua Kenny marah besar	-Orang tua Kenny mengetahui hubungan Kenny dengan Fidy. -Kenny mempertanyakan

		<p>pada Kenny. Papanya menyuruhnya untuk menjauhi Fidyah karena perbedaan yang mereka miliki. Bahkan Mama Kenny menceritakan pengalamannya yang juga pernah mencintai pria Muslim dan hampir kabur ke luar negeri untuk menikah. Namun Mama Kenny mengurungkan niatnya karena lebih memilih untuk kembali ke keluarganya. Lantas hal ini membuat Kenny bingung akan pendiriannya. Kenny menanyakan keseriusan Fidyah terhadap hubungan mereka, namun jawaban yang diterima Kenny tidak seperti yang diharapkannya. Sehingga Kenny memutuskan untuk memberitahu Fidyah bahwa ia akan menikah dengan perempuan lain. Fidyah tidak mencegah Kenny yang membuat Kenny semakin kecewa.</p>	<p>keseriusan Fidyah terhadap hubungan mereka.</p>
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	<p>Kenny sangat gelisah apakah ia akan melanjutkan pernikahannya dengan Chelsea atau tidak. Ia memandang baju koko yang diberikan Fidyah. Kenny pun memutuskan untuk membatalkan pernikahannya dengan Chelsea. Orang tua nya marah hingga Papa Kenny tidak mau menganggap Kenny sebagai anaknya lagi. Di saat yang sama, Ko Billy juga marah besar dan memerintah anak buahnya untuk mencelakai Fidyah.</p>	<p>-Kenny membatalkan pernikahannya dan kemudian keluarganya tidak mengganggapnya lagi.</p>
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	<p>Fidyah dan Papanya yang baru pulang dari kedai mereka dicegat oleh orang yang tidak dikenal. Orang tersebut menculik Fidyah dan dilawan oleh Papanya. Namun jumlah mereka yang banyak membuat Papa Fidyah kewalahan. Tiba-tiba Kenny datang dan menghajar para penjahat itu. Namun naas, Kenny tertusuk dan sekarat. Di sisa hidupnya, ia berkata ingin meninggal dalam keadaan Islam. Papa Fidyah pun menuntunnya dalam mengucapkan dua kalimat syahadat. Dan akhirnya, Kenny berhasil masuk Islam dan mendapatkan keyakinan yang dicarinya tepat di akhir waktu hidupnya.</p>	<p>-Kenny dibunuh oleh bawahan Ko Billy dan meninggal dalam keadaan sudah memeluk agama Islam.</p>

Di bawah ini penulis berupaya menemukan representasi nilai Islam dan nilai sosial kultur masyarakat yang terdapat pada naskah film *Ajari Aku Islam* yang sudah dikelompokkan ke dalam struktur narasi Lacey. Karena itu, penulis membuat tabel-tabel yang merupakan rincian dari seluruh struktur narasi dan representasi nilai Islam dan sosial kultur masyarakat tersebut di atas.

Untuk memudahkan, penulis membagi seluruh film ini pada 27 *scene* dan diperinci sesuai dengan fokus penelitian.

#### 4.1.2.1 Struktur Kondisi Keseimbangan dan Keteraturan

Bagian yang pertama yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, berikut tabelnya:

**Tabel 4.3 Kondisi Keseimbangan dan Keteraturan**

<i>Scene</i>	Naskah / <i>Script</i>	<i>Time Lapse / Waktu</i>	Durasi	Representasi Nilai Islam	Analisis Keislaman	Sosial Kultur Masyarakat
6.	<b>FIDYA</b> Bang, beli bang. Belilah gelang kami. Bagus-bagus ini loh.	5.51-7.44	1 menit 53 detik	Jual-beli.	Prinsip Kejujuran.	
	<b>KENNY</b> Bener disumbangkan ini hasilnya?					
	<b>FIDYA</b> Insya Allah bang. Kami akan sumbangkan ke para korban gempa. Beli bang!			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
	<b>KENNY</b> Ah. Nggak yakin aku.					
	<b>FIDYA</b> Lah. Kek mana ini. Kok nggak yakin abang? Bang, bukan hanya kita bantuin para korban gempa. Tapi kita juga bantuin anak-anak UKM loh bang. Ayo bang beli.			Jual-beli.	Prinsip Kejujuran.	
	<b>KENNY</b> Nggak percaya aku.					
	<b>FIDYA</b> Abang tengok mataku, tengok mukaku. Ada tampang-tampang nggak meyakinkan?					
	<b>KENNY</b> Justru tampang cantik kayak kamu ini loh yang gampang nipu orang. (Wajahnya mendekat ke Fidyah). Ket: Menunjukkan ketertarikan.			Hubungan antara lawan jenis yang bukan mahram.	Perempuan dan laki-laki yang bukan mahram dilarang untuk bersentuhan tanpa ada ikatan yang sah.	
	<b>FIDYA</b>					

	Kalau abang nggak mau beli, ya udah nggak usah.					
	<b>KENNY</b> Hei! Tunggu!					
	<b>KENNY</b> Itu mau kemana temannya?					
	<b>SALMA</b> Sholat, Oppa.					
	<b>KENNY</b> Lah kamu nggak ikut sholat?					
	<b>SALMA</b> Aku lagi halangan oppa. Mana mungkin ku kerjakan sholat. Oppa beli lah.			Larangan sholat.	Bagi orang yang sedang haid dilarang untuk mengerjakan sholat.	
	<b>FIDYA</b> Bang, masjid Raya ya bang.					
	<b>SALMA</b> Ini Oppa. Banyak macam gelang.			Jual-beli.	Prinsip Kejujuran.	
	<b>KENNY</b> Eh nanti dulu. Aku mau sholat.					
	<b>SALMA</b> Paten kali lah Lee Min Ho dari Medan ini. Sholat pula. Saranghaeyo, Oppa.					
7.	<b>KENNY</b> Hai. Mau ke mana? Hei. Jawab dong! Sombong banget sih. Ket: Kenny mendekati Fidy.	7:45-8:05	20 detik			
	<b>FIDYA</b> Abang. Cepetan dikit ya, bang.			Menghindar dari laki-laki yang bukan mahram.	Di dalam Islam dilarang untuk berdekatan dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa ada tujuan yang syar'i.	
9.	<b>PENGUNJUNG MASJID</b> Iyah. Hei! Sepatu kau! Kalau mau masuk masjid. Kau lepas dulu sepatumu. Hei. Ingat! Batas suci. Ya!	8:36-9:10	34 detik	Adab memasuki masjid.	Dilarang menggunakan alas kaki di dalam area masjid.	
	<b>KENNY</b> Baik, bang.					
10.	<b>KENNY</b>	9:11-9:54	43 detik			

	Hai.					
	<b>FIDYA</b> Astaghfirullah al'adzim. Abang ngikutin aku?			Memohon ampun kepada Allah.	<i>Qaulan</i> <i>Kariman.</i>	
	<b>KENNY</b> Ngikutin kamu? Ini kan tempat umum. Semua orang juga boleh kesini.					
	<b>FIDYA</b> Emangnya abang mau sholat?					
	<b>KENNY</b> Emangnya masjid cuma buat sholat?					
	<b>FIDYA</b> Yaialah, bang.					
	<b>KENNY</b> Ya udah. Jadi kalau aku bukan Muslim. Aku nggak boleh ke sini?					
	<b>FIDYA</b> Ya boleh aja sih. Tapi abang mau ngapain?					
	<b>KENNY</b> Aku...					
	<b>FIDYA</b> Permisi bang.					
	<b>KENNY</b> Hei!					
<b>11.</b>	<b>FIDYA</b> Salma!	10:05- 12:29	2 menit 24 detik			
	<b>FIDYA</b> Baru kelar aku. Kek mana?					
	<b>SALMA</b> Lumayan.					
	<b>FIDYA</b> Alhamdulillah. Ya udah kita harus semangat terus ya.			Mengucap syukur atas nikmat Allah.	<i>Qaulan</i> <i>Kariman.</i>	
	<b>SALMA</b> Pasti.					
	<b>KENNY</b> Hai. Aku Kenny. Aku mau beli gelangya.					
	<b>SALMA</b> Mau beli berapa, Ko?					
	<b>KENNY</b> Berapa semua? Aku beli. Segini cukup?			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
	<b>SALMA</b> Makjang. Banyak kalilah ini, Ko.					
	<b>KENNY</b>					

	Ambil aja semua. Doain aja supaya usahaku lancar.					
	<b>SALMA</b> Emangnya usaha apa, Ko?					
	<b>KENNY</b> Eh. Mana mana. Ini punya aku kan. Tunggu sebentar ya. Jangan kemana-mana. Bang! Bang! Gelang bang. Gratis gratis gratis.			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
	<b>KENNY</b> Nih untuk kamu.					
	<b>SALMA</b> Salma.			Berkenalan.	<i>Ta'aruf.</i>	
	<b>KENNY</b> Panggil aja aku Kenny.			Berkenalan	<i>Ta'aruf.</i>	
	<b>SALMA</b> Makasih Ko Kenny.			Berterimakasih.	<i>Qaulan Ma'rufan.</i>	
	<b>KENNY</b> Dan ini spesial buat kamu. Ket: Menunjukkan ketertarikan.					
	<b>FIDYA</b> Makasih ya bang.			Berterimakasih.	<i>Qaulan Ma'rufan.</i>	
	<b>KENNY</b> Sama-sama. Namanya siapa?					
	<b>FIDYA</b> Oh. Fidyah.			Berkenalan.	<i>Ta'aruf.</i>	
	<b>KENNY</b> Sama-sama Fidyah.					
	<b>FIDYA</b> Oh ya udah kalau gitu kami pamit dulu ya bang ya.					
	<b>KENNY</b> Eh tunggu tunggu tunggu (Memegang tangan Fidyah.)			Larangan sentuhan dengan laki-laki yang bukan mahram.	Perempuan dan laki-laki yang bukan mahram dilarang untuk bersentuhan tanpa ada ikatan yang sah.	
	<b>FIDYA</b> Astaghfirullah al'adzim!			Memohon ampun kepada Allah.	<i>Qaulan Kariman.</i>	
	<b>KENNY</b> Boleh pinjem HP kamu?					
	<b>SALMA</b> Ini Ko. Punyaku aja.					
	<b>KENNY</b> Kamu simpan nomor					

	aku. Supaya nanti dia bisa telepon aku. Ket: Menunjukkan ketertarikan.					
	<b>SALMA</b> Haa, ngerti aku ini. Siapa, Ko.					
	<b>KENNY</b> Kalau gitu, terimakasih ya, Salma, Fidya.			Berterimakasih.	<i>Qaulan Ma'rufan.</i>	
	<b>SALMA</b> Bye, Ko Kenny!					
<b>14.</b>	<b>SALMA</b> Eh. Kau tengok. Ada yang nunggu kau itu.	16:26-17:56	1 menit 30 detik			
	<b>FIDYA</b> Kau bilang ya aku ada di sini?					
	<b>SALMA</b> Peace.					
	<b>FIDYA</b> Mau apa dia?					
	<b>SALMA</b> Koko itu mau dekat sama kau.					
	<b>FIDYA</b> Buat apa?					
	<b>SALMA</b> Kau pikir ku tahu? Mana ku tahu.					
	<b>FIDYA</b> Ah ya udahlah kayak gini aja. Aku pura-pura nggak tahu ada dia di sini.					
	<b>SALMA</b> Eh janganlah.					
	<b>SALMA</b> Kek mana kau ini. Koko itu tak akan menyerah sebelum kenal sama kau.					
	<b>FIDYA</b> Terus kalau udah kenal?					
	<b>SALMA</b> Kau temui dia dan kau tanya langsung sama dia. Mau apa kalau sudah kenal. Ayo.					
	<b>FIDYA</b> Duhh. Kek mana sih.					
	<b>SALMA</b> Sudahlah. Yok. Kau bikin aku pusing aja.					
	<b>KENNY</b> Hai. Ketemu lagi kita.					

	<b>FIDYA</b> Abang mau apa?					
	<b>KENNY</b> Yaa seperti sekarang ini lah. Dekat sama kamu. Ket: Kenny tertarik dan mendekati Fidy.					
	<b>FIDYA</b> Abang tahu kan aku Islam.			Hubungan antar lawan jenis yang bukan mahram.	Di dalam Islam dilarang menjalin hubungan yang tidak sah antar lawan jenis yang bukan mahram.	
	<b>KENNY</b> Kalau gitu kenapa kau tidak coba untuk membuat aku jatuh cinta pada Islam? Sama seperti kamu sudah membuat aku jatuh cinta pada kamu. Ket: Kenny meminta Fidy mengajarnya agama Islam.					
15.	<b>FIDYA</b> Kalau abang pengen belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini. Ket: Fidy memberikan buku tentang Islam kepada Kenny.	17:59-18:42	43 detik	Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
	<b>KENNY</b> Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam karena buku-buku ini?					
	<b>FIDYA</b> Insya Allah.			Yakin bahwa sesuatu akan terjadi atas izin Allah.	<i>Qaulan Sadidan.</i>	
	<b>KENNY</b> Kamu aja nggak yakin.					
	<b>FIDYA</b> Kek gini aja ya bang ya. Kalau abang nggak mau belajar dan nggak mau baca, abang nggak usah deketin aku lagi.					
	<b>KENNY</b> Okey. Aku akan baca semuanya, ya. Ket: Kenny mempelajari agama Islam melalui buku yang diberikan					

	Fidya.					
	<b>SALMA</b> Ini satu lagi, Ko. Semangat, Koko! Pasti bisa!			Memberi semangat.	<i>Qaulan Ma'rufan.</i>	
<b>16.</b>	<b>FIDYA</b> Ini buat kamu.	19:21-19:56	35 detik			
	<b>KENNY</b> Apa ini?					
	<b>FIDYA</b> Coba buka. Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur'an. (memberikan baju koko dan buku Iqra') Ket: Fidya memberikan buku tentang Islam kepada Kenny.			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
<b>28.</b>	<b>FIDYA</b> Ko, aku boleh nanya sesuatu?	38:40-39:46	1 menit 6 detik			
	<b>KENNY</b> Boleh. Apa?					
	<b>FIDYA</b> Kenapa Koko sampai kek gitu kali samaku?					
	<b>KENNY</b> Kalau kamu pikir aku belajar Islam karena aku ingin dekat dengan kamu. Kamu salah.					
	<b>FIDYA</b> Terus?					
	<b>KENNY</b> Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah. Di masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan. Dan sepertinya mereka nggak ada beban apa-apa. Aku merasa nyaman. Sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan. Ket: Kenny sudah mulai tertarik dengan Islam sejak ia mendengar suara adzan dan langsung menyukainya.					
	<b>FIDYA</b> Koko, suka suara adzan?					

	<b>KENNY</b> He eh.					
	<b>KENNY</b> Dari dulu memang aku selalu tersinggung kalau dikatain Cina. Aku memang keturunan Cina. Tapi aku orang Indonesia. Dan walaupun sampai nanti ada perang Cina melawan Indonesia. Aku akan bela Indonesia. Karena aku orang Indonesia.	40:33-40:57	24 detik			Di masyarakat orang keturunan Tionghoa memiliki stereotip yang sebagian besar bermakna negatif.

#### 4.1.2.2 Struktur Gangguan (*Disruption*) terhadap Keseimbangan

Bagian yang kedua yaitu gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan, berikut tabelnya:

**Tabel 4.4 Gangguan (*Disruption*) terhadap Keseimbangan**

<i>Scene</i>	Naskah / <i>Script</i>	<i>Time Lapse / Waktu</i>	Durasi	Representasi Nilai Islam	Analisis Keislaman	Sosial Kultur Masyarakat
<b>20.</b>	<b>KO BILLY</b> Saya mau bicara. Aku tahu kamu bermain dalam lingkaran judi bola. Dan aku juga tahu kamu sedang bermasalah dengan mereka. Tapi kamu tenang saja. Aku akan menyelesaikan urusan kamu. Dan aku jamin, mereka nggak akan mengganggu kamu. Sekarang kamu berhutang sama aku.	24:54-27:34	2 menit 40 detik			Membantu sesama di dalam satu kelompok asalkan mengikuti apa-apa saja yang sudah menjadi tradisi.
	<b>KENNY</b> Aku tidak pernah meminta Om untuk mencampuri masalahku.					
	<b>KO BILLY</b> Aku tidak mencampuri. Aku hanya menawarkan bantuan.					

OK. Lupakan soal bisnis kita yang sama-sama dalam pasar gelap. Aku mau secepatnya meresmikan hubungan kalian.					
<b>KENNY</b> Maaf, Om.					
<b>KO BILLY</b> Kamu nggak setuju? Kamu mau memermalukanku? Aku nggak peduli perasaan kamu. Kamu harus menikah dengan Chelsea. Karena dia mencintai kamu. Ket: Ko Billy memaksa Kenny untuk menikahi Chelsea.					
<b>KENNY</b> Tapi aku tidak bisa menerima perjodohan ini, Om. Aku tidak mencintai Chelsea.					
<b>KO BILLY</b> Kenapa kamu tidak mencintai Chelsea?					
<b>KENNY</b> Karena aku tidak melihat dia mencintai aku seperti yang Om katakan.					
<b>KO BILLY</b> Ya, tapi dia bilang sendiri dia bilang kalau dia mencintai kamu. Itu.					
<b>KENNY</b> Tidak, Om. Chelsea mencintai aku seperti yang dia inginkan, seperti yang dia pikirkan, seperti yang dia harapkan. Bukan mencintai aku.					
<b>KO BILLY</b> Kamu benar. Wanita memang selalu begitu. Mereka mencintai fantasi mereka tentang laki-laki. Dan bodohnya kita menghabiskan waktu seumur hidup untuk memenuhi					

	ekspektasi mereka. Tapi aku nggak mau tahu. Kamu harus menikah dengan Chelsea dan belajar mencintai dia. Ket: Ko Billy memaksa Kenny untuk menikahi Chelsea.					
22.	<b>PAPA KENNY</b> Kalau kamu menikah dengan Chelsea, kehidupanmu akan lebih baik. Ket: Orang tua Kenny menjodohkan Kenny dengan Chelsea.	28:06-28:45	39 detik			Kehidupan akan berjalan dengan baik jika tetap menjalankan tradisi dan budaya internal.
	<b>KENNY</b> Pa, siapa yang bisa menjamin kehidupan saya akan lebih baik?					
	<b>PAPA KENNY</b> Chelsea itu anak tunggal dan dia akan mewarisi semua...					
	<b>KENNY</b> Jadi tujuan papa jodohin wa cuma itu?					
	<b>PAPA KENNY</b> Sekalipun Chelsea itu anak tukang loak, Papa akan tetap meminta lu untuk menikah dengan dia. Chelsea itu perempuan luar biasa dan Papa yakin lu akan menjadi orang hebat kalau lu menikah dengan dia. Ket: Orang tua Kenny menjodohkan Kenny dengan Chelsea.					
25.	<b>PAPA KENNY</b> Apa maksud buku-buku ini?	31:29-32:23	54 detik			
	<b>KENNY</b> Ya cuma buku-buku aja, Pa.					
	<b>PAPA KENNY</b> Untuk apa lu baca buku-buku seperti ini?					
	<b>KENNY</b> Wa cuma mau tau aja.					
	<b>PAPA KENNY</b> Biar apa kalau sudah tahu? Supaya lu lupa					Perubahan yang dilakukan seseorang sulit

	dengan ajaran leluhur lu? Bawa pergi. Papa tidak mau lihat ini ada di sini lagi. Ket: Orang tua Kenny tidak setuju Kenny mempelajari agama Islam.					untuk diterima keluarganya apalagi jika menyangkut kepercayaan.
31.	<b>KENNY</b> Kita tunangan udah lama, kan? Tapi aku sama sekali tidak merasa kalau kita saling memiliki.	42:07-43:15	1 menit 8 detik			
	<b>CHELSEA</b> Jadi kamu mau nyalahin aku? Karena selama 3 tahun di Paris, aku jarang menghubungi kamu.					
	<b>KENNY</b> Nggak nggak. Kamu jangan salah paham. Aku nggak nyalahin kamu. Aku cuma merasa aneh aja. Kemarin ini kamu tiba-tiba pergi. Kamu nggak kasih aku kabar sama sekali. Dan sekarang kamu balik, kamu ingin kita menikah? Jangan bilang kalau itu nggak aneh.					
	<b>CHELSEA</b> Apanya yang aneh? Yang penting kita masih saling mencintai, kan?					
	<b>KENNY</b> Menurut kamu kita masih saling mencintai?					
	<b>CHELSEA</b> Kamu sendiri?					
	<b>KENNY</b> (Tersenyum.)					
	<b>CHELSEA</b> Aku nggak peduli dengan arti senyum kamu. Siapapun perempuan yang ada di hatimu sekarang. Tanggal pernikahan kita udah ditentukan. Dan kita nggak bisa					

	ngelak.					
	<b>KENNY</b> Oh ya?					
	<b>CHELSEA</b> Kamu tahu, kan? Gimana Papa aku. Kamu pernah dengar? Demi harga diri, orang akan melakukan segalanya? Ket: Chelsea mengancam Kenny jika tidak mau menikah dengannya.					
<b>38.</b>	<b>POLISI 1</b> Dia di dalam, Ndan.	48:53- 49:03	10 detik			
	<b>POLISI 2</b> Oh. Yaudah. Yok. (Polisi menggerebek markas Kenny di lantai 1.)					
<b>39.</b>	<b>POLISI 2</b> (Menggerebek markas Kenny di lantai 2.) Alamak. Periksa periksa. (Melihat uang yang ditinggalkan Daniel untuk menyuap polisi.) Dahlan!	49:26- 49:53	27 detik			Seringkali masyarakat menyuap polisi dengan tujuan untuk meringankan hukuman yang akan mereka dapatkan.
	<b>POLISI 3</b> Siap, bang Asrul.					
	<b>POLISI 2</b> Kejar mereka. Pasti mereka belum jauh.					
	<b>POLISI 3</b> Siap, bang. Ayo!					
	<b>POLISI 2</b> Awas kau, Kenny!					
<b>44.</b>	<b>POLISI 2</b> Mau lari kemana kau! (Kenny ditodong pistol). Ket: Kenny ditangkap polisi.	51:24- 51:39	15 detik			
<b>46.</b>	<b>POLISI 3</b> Jawab!	52:11- 52:43	32 detik			
	<b>DANIEL</b> Udah di jawab loh bang.					
	<b>POLISI 3</b> Bercanda? Bercanda!					
	<b>DANIEL</b> Enggak bang.					
	<b>POLISI 3</b>					

	Jawab!					
	<b>DANIEL</b> Iya itu tadi pak udah di jawab. Nggak bohong.					
	<b>POLISI 3</b> Ergghh (Menginjak kaki Daniel.)					
	<b>DANIEL</b> Itu loh pak. Betul aku, pak. Nggak bohong lah aku, pak.					
	<b>POLISI 3</b> Nangis! Nangis!					
	<b>POLISI 2</b> Kenny! Siapa jaringan kalian?					
51.	<b>POLISI 2</b> Begini Kenny. Baik-baik lah kau ya. Biar cantik persepakbolaan kita ini. Ya!	55:15-55:45	30 detik			
	<b>KENNY</b> (Mengangguk.)					
	<b>KO BILLY</b> Kebebasanmu ini hutang. Kau harus bayar. Ket: Ko Billy membebaskan Kenny dan mengancamnya untuk menikahi Chelsea.			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	Seseorang akan tetap dibantu oleh sesama anggota kelompoknya, asalkan seseorang tersebut masih dijalur yang sama dengan kelompoknya tersebut.
52.	<b>PAPA FIDYA</b> Jadi sekarang kau sudah Muslim?	55:51-58:37	2 menit 46 detik			
	<b>KENNY</b> Belum, Pak.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Astaghfirullah. Kenapa belum Muslim?			Memohon ampun kepada Allah.	<i>Qaulan Kariman.</i>	
	<b>KENNY</b> Hati saya masih ragu.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Ya kalau kau ragu kenapa kau pakai pakaian Muslim?			Busana.	Ciri khas busana orang Muslim.	
	<b>KENNY</b> Memangnya di dalam Islam yang paling penting pakaiannya?					
	<b>PAPA FIDYA</b>			Islam sebagai	Islam mengatur	

	Islam yang membuat aku menjadi manusia yang lebih baik. Aku udah tobat. Dulu kalau kau datang macam ini, abis kau. Islam yang membuat aku itu ramah sama kau. Meskipun aku itu nggak suka sama kau. Kalau bukan karena Islam udah ku hancurkan kepala kau karena kau udah berani-berani dekatan anak perempuanku. Ket: Papa Fidyta tidak menyukai Kenny.			pedoman kehidupan.	hidup umatnya mulai dari bangun tidur hingga tertidur kembali. Pedoman hidup umat Islam ialah Al-Qur'an dan Sunnah.	
--	---	--	--	--------------------	--	--

#### 4.1.2.3 Struktur Kesadaran Terjadi Gangguan

Bagian yang ketiga yaitu kesadaran terjadi gangguan, berikut tabelnya:

**Tabel 4.5 Kesadaran Terjadi Gangguan**

<i>Scene</i>	<i>Naskah / Script</i>	<i>Time Lapse / Waktu</i>	Durasi	Representasi Nilai Islam	Analisis Keislaman	Sosial Kultur Masyarakat
<b>56.</b>	<b>KO BILLY</b> Kalian lihat dulu! (Menyerahkan foto-foto Kenny dan Fidyta ke orang tua Kenny.) Ket: Ko Billy dan orang tua Kenny mengetahui kedekatan Kenny dengan Fidyta.	1:02:17- 1:02:41	24 detik			
<b>58.</b>	<b>PAPA KENNY</b> Aliang, tunggu sebentar. Kamu tinggalkan saja perempuan Muslim itu! Ket: Orang tua Kenny tidak menyetujui hubungan Kenny dengan Fidyta.	1:05:30- 1:06:31	1 menit 1 detik			Orang tua cenderung memilih hubungan yang seiman untuk dijalani anaknya.
	<b>KENNY</b> Aku mencintai Fidyta, Pa.					
	<b>PAPA KENNY</b> Chelsea jelas lebih baik dan masa depan lebih jelas dibandingkan perempuan itu! Ket: Orang tua Kenny					Orang tua cenderung memilih hubungan yang seiman untuk dijalani

	tidak menyetujui hubungan Kenny dengan Fidyah.					anaknyah.
	<b>KENNY</b> Tapi wa tidak mencintai Chelsea.					
	<b>PAPA KENNY</b> Apa yang ada di otak lu sehingga lu mencintai perempuan Muslim itu?					
	<b>KENNY</b> Wa nggak mikir apa-apa. Wa cuma jatuh cinta.					
	<b>PAPA KENNY</b> Apa dia mau mengikuti agama dan tradisi kita? Apa dia paham cara menghormati leluhur lu? Lu mau menggadaikan agama dan kepercayaan kita demi perempuan itu? Ket: Orang tua Kenny tidak menyetujui hubungan Kenny dengan Fidyah.					Di dalam hubungan beda agama, kedua belah pihak cenderung menarik satu sama lain untuk mengikuti kepercayaan yang dianut.
	<b>KENNY</b> Pa! Wa udah dewasa ya. Wa berhak nentuin hidup wa sendiri.					
	<b>PAPA KENNY</b> (Menampar Kenny.) Dasar anak kurang ajar!					
59.	<b>MAMA KENNY</b> Aliang. Mama dulu pernah berada di posisi yang sama seperti kamu. Mama pernah mencintai laki-laki Muslim. Kami saling mencinta dan hampir lari ke luar negeri untuk menikah. Tapi, mama mengurungkan niat mama. Karena mama sadar bahwa ada yang lebih penting daripada sekedar cinta sepasang remaja. Yaitu keluarga. Aliang, keluarga adalah segalanya. Tinggalkan gadis itu!	1:06:40-1:07:56	1 menit 16 detik			Orang tua cenderung memilih hubungan yang seiman untuk dijalani anaknya.

	Ket: Mama Kenny menceritakan pengalamannya dulu yang sama seperti Kenny dan Mamanya memilih untuk kembali ke keluarganya.					
60.	<b>KENNY</b> Pak. Boleh saya bertemu dengan Fidyah?	1:08:10-1:12:50	4 menit 40 detik			
	<b>PAPA FIDYA</b> Ada urusan apa kau?					
	<b>KENNY</b> Ada hal penting yang ingin saya bicarakan sama dia. Tolong, pak.					
	<b>PAPA FIDYA</b> (Menunjuk ke arah Fidyah berada.)					
	<b>KENNY</b> Hai.					
	<b>FIDYA</b> Koko? Berani banget sih kamu.					
	<b>KENNY</b> Ada yang ingin aku pastikan dari kamu.					
	<b>FIDYA</b> Apa?					
	<b>KENNY</b> Bagaimana perasaan kamu ke aku?					
	<b>FIDYA</b> Maksud kamu?					
	<b>KENNY</b> Apa kamu mencintai aku?					
	<b>FIDYA</b> Emangnya itu penting untuk saat ini, Ko? Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidyah terhadap keseriusan Fidyah dalam hubungan mereka.					
	<b>KENNY</b> Berarti udah jelas semuanya. Minggu depan aku akan menikah dengan perempuan lain. Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidyah terhadap keseriusan dalam Fidyah					

	hubungan mereka.					
	<b>FIDYA</b> Selamat ya, Ko.					
	<b>KENNY</b> Kau tak sedih?					
	<b>FIDYA</b> Justru aku senang. Koko bisa menemukan kebahagiaan Koko.					
	<b>KENNY</b> Benar kamu tidak mencintai aku? Aku ingin mendengar sendiri kalau kamu tidak mencintai aku. Biar aku tenang untuk meninggalkan kamu.					
	<b>FIDYA</b> Itu nggak penting.					
	<b>KENNY</b> Buat aku penting. Ayolah! Hanya tiga kata aja. Setelah itu aku nggak akan ganggu hidup kamu lagi. Jawab, Fidyah!					
	<b>FIDYA</b> Aku tidak mencintai kamu. Sama sekali enggak mencintai kamu. Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidyah terhadap keseriusan Fidyah dalam hubungan mereka.					
	<b>KENNY</b> Terima kasih. Terima kasih sudah memberikan beberapa hari terindah dalam hidupku. Semoga kamu bahagia. Permisi. (Pamit ke Papa Fidyah.) Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidyah terhadap keseriusan Fidyah dalam hubungan mereka.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Fidyah, kenapa kau?					

#### 4.1.2.4 Struktur Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan

Bagian yang keempat yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan, berikut tabelnya:

**Tabel 4.6 Upaya Untuk Memperbaiki Gangguan**

<i>Scene</i>	<i>Naskah / Script</i>	<i>Time Lapse / Waktu</i>	Durasi	Representasi Nilai Islam	Analisis Keislaman	Sosial Kultur Masyarakat
<b>64.</b>	<b>PAPA KENNY</b> Terima kasih. Aliang mana, Ma?	1:16:29- 1:17:42	1 menit 13 detik			
	<b>MAMA KENNY</b> Ada di kamar. Mama panggilin, ya?					
	<b>PAPA KENNY</b> Oh nggak usah. Papa aja.					
	<b>MAMA KENNY</b> Oh. Iya.					
	<b>PAPA KENNY</b> Lu mau memermalukan semua orang? Ket: Kenny membatalkan pernikahannya.					
	<b>KENNY</b> Aku tidak mencintai Chelsea, Pa. Ket: Kenny membatalkan pernikahannya.					
	<b>PAPA KENNY</b> Jadi, lu lebih memilih perempuan itu?					
	<b>MAMA KENNY</b> Pa, udah pa. Udah, pa.					
	<b>PAPA KENNY</b> Pernikahan batal. Jelas sudah sekarang. Kamu bukan anakku lagi! Ket: Orang tua Kenny tidak menganggap Kenny sebagai anaknya lagi.					Di dalam suatu kelompok, jika seseorang tidak lagi mengikuti tradisi atau norma dari kelompok tersebut, maka anggota kelompok lain akan “mengusir” mereka dari

						kelompok tersebut.
	<b>KENNY</b> Pa!					
	<b>PAPA KENNY</b> Jangan panggil aku papamu lagi! Lu bukan anak wa lagi! Ket: Orang tua Kenny tidak menganggap Kenny sebagai anaknya lagi.					Orang tua akan sangat kecewa jika anaknya keluar dari ajaran yang dianut keluarga mereka.
<b>65.</b>	(Chelsea menangis terisak karena gagal menikah dan Ko Billy tampak sangat marah pada Kenny.)	1:17:44-1:18:22	38 detik			

#### 4.1.2.5 Struktur Pemulihan Menuju Keseimbangan

Bagian yang kelima yaitu pemulihan menuju keseimbangan, berikut tabelnya:

**Tabel 4.7 Pemulihan Menuju Keseimbangan**

<i>Scene</i>	<i>Naskah / Script</i>	<i>Time Lapse / Waktu</i>	Durasi	Representasi Nilai Islam	Analisis Keislaman	Sosial Kultur Masyarakat
<b>66.</b>	<b>PAPA FIDYA</b> Bahar!	1:18:29-1:18:45	16 detik			
	<b>BAHAR</b> Iya, bang.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Tutup pintu ya!					
	<b>BAHAR</b> Iya, bang.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Abang jalan duluan nih.					
	<b>BAHAR</b> Siap, bang! Hati-hati bang!					
	<b>PAPA FIDYA</b> Ya. Assalamu'alaikum.			Mengucapkan salam.	<i>Qaulan Kariman.</i>	
	<b>BAHAR</b> Wa'alaikumsalam.			Membalas salam.	<i>Qaulan Kariman.</i>	
<b>67.</b>	<b>PAPA FIDYA</b> Eh. Apa ini? Ha?	1:18:57-1:22:08	3 menit 11 detik			
	<b>PENCULIK</b> Turun woi turun! Ket: Ko Billy menyuruh bawahannya					

	untuk menghabisi Fidyah.					
	<b>FIDYA</b> Tolong lepasin saya! Lepasin! Pa! Pa! Ket: Fidyah diculik.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Woi! Kau lepasin itu anakku itu! Lepaskan! Hei!					
	<b>FIDYA</b> Tolong! Tolong! Papa! Lepasin! Pa!! Tolong! Lepasin!					
	<b>KENNY</b> Woi! Ket: Kenny menolong Fidyah dan Papanya.			Saling menolong.	<i>Ta'awun.</i>	
	<b>FIDYA</b> Papa! Papa!					
	<b>KENNY</b> (Kenny datang dan berusaha menyelamatkan Fidyah dan Papanya, namun ia ditusuk.) Aku ingin meninggal dalam keadaan Islam. Ket: Kenny meninggal dalam keadaan Islam.			Mendahulukan orang lain daripada diri sendiri.	<i>Itsar.</i>	
	<b>PAPA FIDYA</b> Asyhadu anlaa ilaaha illallah.			Syarat masuk Islam.	Mengucapkan dua kalimat syahadat merupakan salah satu syarat untuk menjadi seorang muslim.	
	<b>KENNY</b> Asyhadu anlaa ilaaha illallah.					
	<b>PAPA FIDYA</b> Waasyhaduanna Muhammadar Rasulullah.					
	<b>KENNY</b> Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Ket: Kenny meninggal dalam keadaan Islam.					
	<b>FIDYA</b> Ya Allah!					
	<b>PAPA FIDYA</b>			Kalimat untuk	<i>Qaulan</i>	

	Innalillahi wa innailaihi roji'un.			seseorang yang meninggal.	Kariman.	
	<b>FIDYA</b> Astaghfirullah 'al adzim. Astaghfirullah 'al adzim.			Memohon ampun kepada Allah.	Qaulan Kariman.	
	<b>PAPA FIDYA</b> Astaghfirullah 'al adzim.			Memohon ampun kepada Allah.	Qaulan Kariman.	
	<b>FIDYA</b> Kenny!!!					

#### 4.1.2.6 Naskah Terkait Struktur Narasi Lacey

Di bawah ini penulis berupaya merangkum beberapa dialog dari naskah film *Ajari Aku Islam* berdasarkan struktur narasi Lacey. Berikut tabelnya:

**Tabel 4.8 Naskah Film dalam Struktur Narasi Lacey**

Struktur Narasi Lacey	Naskah Film Ajari Aku Islam
Kondisi keseimbangan dan keteraturan	<b>KENNY</b> Yaa seperti sekarang ini lah. Dekat sama kamu. Ket: Kenny tertarik dan mendekati Fidya.
	<b>KENNY</b> Kalau gitu kenapa kau tidak coba untuk membuat aku jatuh cinta pada Islam? Sama seperti kamu sudah membuat aku jatuh cinta pada kamu. Ket: Kenny meminta Fidya mengajarnya agama Islam.
	<b>KENNY</b> Okey. Aku akan baca semuanya, ya. Ket: Kenny mempelajari agama Islam melalui buku yang diberikan Fidya.
	<b>FIDYA</b> Coba buka. Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur'an. (memberikan baju koko dan buku Iqra') Ket: Fidya memberikan buku tentang Islam kepada Kenny.
	Gangguan ( <i>disruption</i> ) terhadap keseimbangan
<b>PAPA KENNY</b> Kalau kamu menikah dengan Chelsea, kehidupanmu akan lebih baik. Ket: Orang tua Kenny menjodohkan Kenny dengan Chelsea.	
<b>PAPA KENNY</b> Biar apa kalau sudah tahu? Supaya lu lupa dengan ajaran leluhur lu? Bawa pergi. Papa tidak mau lihat ini ada di sini lagi. Ket: Orang tua Kenny tidak setuju Kenny mempelajari agama	

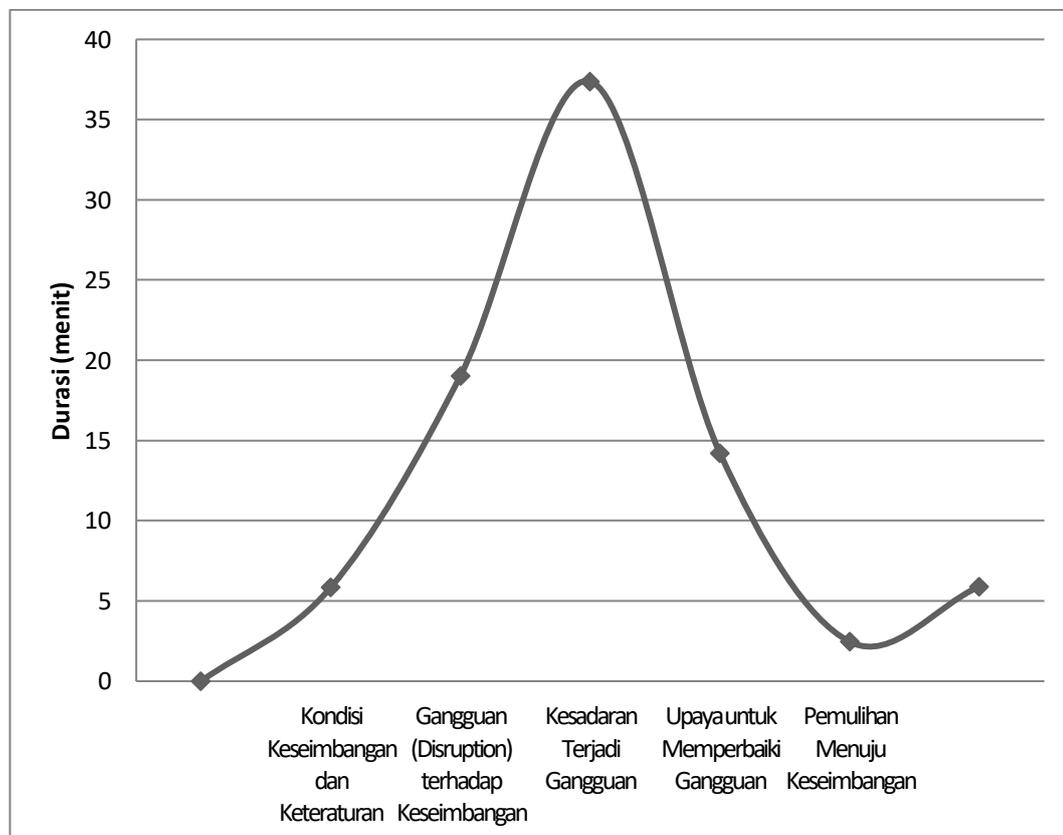
	<p>Islam.</p> <p><b>CHELSEA</b> Kamu tahu, kan? Gimana Papa aku. Kamu pernah dengar? Demi harga diri, orang akan melakukan segalanya? Ket: Chelsea mengancam Kenny jika tidak mau menikah dengannya.</p> <p><b>KO BILLY</b> Kebebasanmu ini hutang. Kau harus bayar. Ket: Ko Billy membebaskan Kenny dan mengancamnya untuk menikahi Chelsea.</p>
Kesadaran terjadi gangguan	<p><b>PAPA KENNY</b> Aliang, tunggu sebentar. Kamu tinggalkan saja perempuan Muslim itu! Ket: Orang tua Kenny tidak menyetujui hubungan Kenny dengan Fidya.</p> <p><b>PAPA KENNY</b> Apa dia mau mengikuti agama dan tradisi kita? Apa dia paham cara menghormati leluhur lu? Lu mau menggadaikan agama dan kepercayaan kita demi perempuan itu? Ket: Orang tua Kenny tidak menyetujui hubungan Kenny dengan Fidya.</p> <p><b>MAMA KENNY</b> Aliang. Mama dulu pernah berada di posisi yang sama seperti kamu. Mama pernah mencintai laki-laki Muslim. Kami saling mencintai dan hampir lari ke luar negeri untuk menikah. Tapi, mama mengurungkan niat mama. Karena mama sadar bahwa ada yang lebih penting daripada sekedar cinta sepasang remaja. Yaitu keluarga. Aliang, keluarga adalah segalanya. Tinggalkan gadis itu! Ket: Mama Kenny menceritakan pengalamannya dulu yang sama seperti Kenny dan Mamanya memilih untuk kembali ke keluarganya.</p> <p><b>FIDYA</b> Aku tidak mencintai kamu. Sama sekali enggak mencintai kamu. Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidya terhadap keseriusan Fidya dalam hubungan mereka.</p> <p><b>KENNY</b> Terima kasih. Terima kasih sudah memberikan beberapa hari terindah dalam hidupku. Semoga kamu bahagia. Ket: Kesalahpahaman Kenny pada Fidya terhadap keseriusan Fidya dalam hubungan mereka.</p>
Upaya untuk memperbaiki gangguan	<p><b>PAPA KENNY</b> Lu mau memermalukan semua orang? Ket: Kenny membatalkan pernikahannya.</p> <p><b>KENNY</b> Aku tidak mencintai Chelsea, Pa. Ket: Kenny membatalkan pernikahannya.</p> <p><b>PAPA KENNY</b> Pernikahan batal. Jelas sudah sekarang. Kamu bukan anakku lagi! Ket: Orang tua Kenny tidak menganggap Kenny sebagai anaknya lagi.</p>
Pemulihan menuju keseimbangan	<p><b>PENCULIK</b> Turun woi turun! Ket: Ko Billy menyuruh bawahannya untuk menghabisi Fidya.</p> <p><b>FIDYA</b> Tolong lepasin saya! Lepasin! Pa! Pa! Ket: Fidya diculik.</p>

	<p><b>KENNY</b> Woi! Ket: Kenny menolong Fidy dan Papanya.</p>
	<p><b>KENNY</b> (Kenny datang dan berusaha menyelamatkan Fidy dan Papanya, namun ia ditusuk.) Aku ingin meninggal dalam keadaan Islam. Ket: Kenny meninggal dalam keadaan Islam.</p>
	<p><b>KENNY</b> “Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah.” Ket: Kenny meninggal dalam keadaan Islam.</p>

#### 4.1.2.7 Grafik Struktur Narasi Lacey

Grafik di bawah ini menunjukkan skema dari struktur narasi film *Ajari Aku Islam*. Garis vertikal menunjukkan durasi di antara tahap 1, tahap 2 dan seterusnya. Sedangkan garis horizontal menunjukkan *timeline* dari film *Ajari Aku Islam*.

**Gambar 4.2 Grafik Struktur Narasi Film *Ajari Aku Islam***

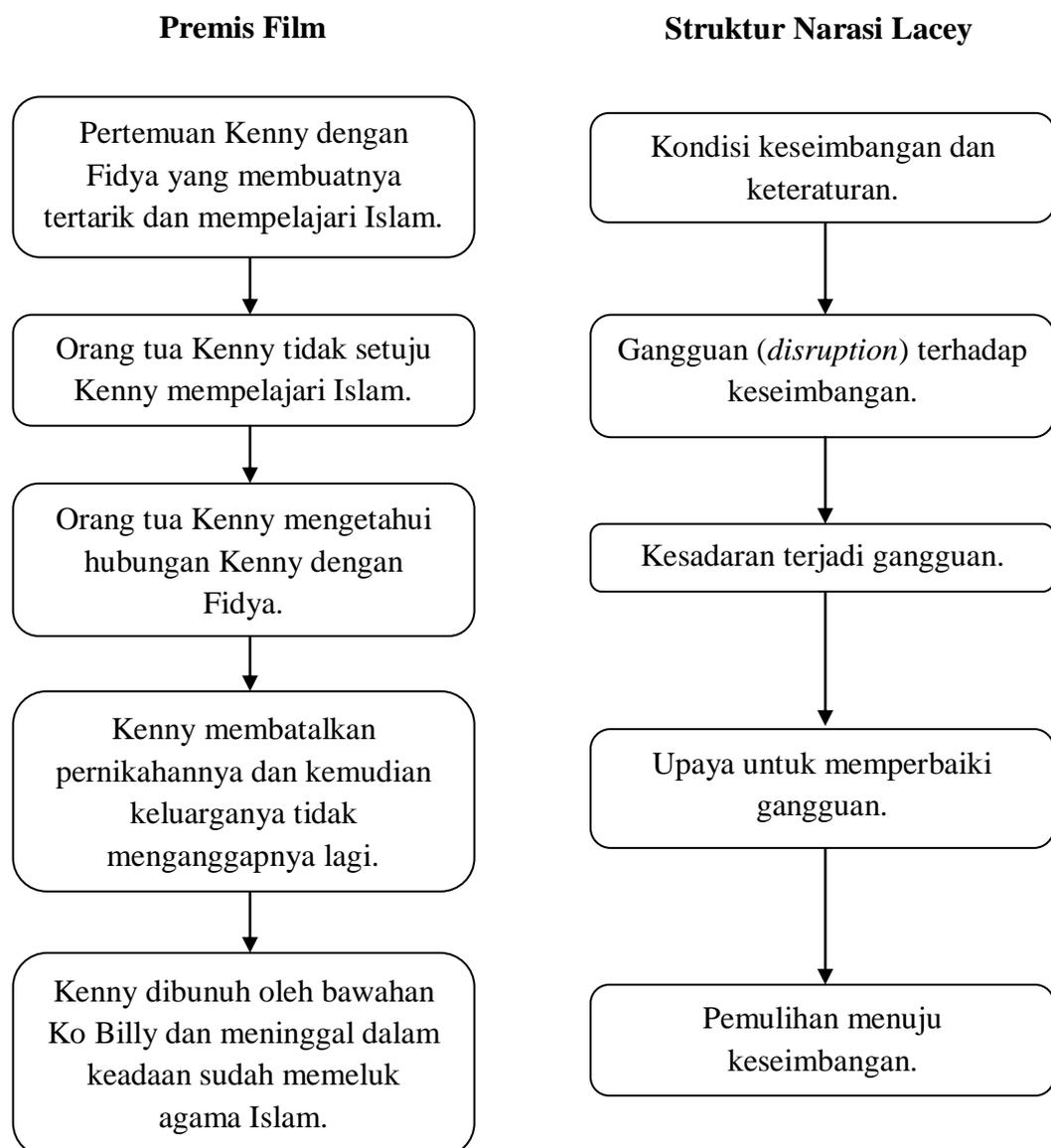


## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Struktur Narasi

Di bawah ini merupakan gambar premis film *Ajari Aku Islam* dan struktur narasi Lacey yang akan dijelaskan perbandingan dari keduanya.

**Gambar 4.3 Perbandingan Premis Film dengan Struktur Narasi**



Jika dibandingkan berdasarkan dari data yang sudah penulis kumpulkan dan amati, terdapat beberapa kekurangan ataupun kelebihan dari cerita film *Ajari Aku Islam* berdasarkan struktur narasi Lacey.

Premis yang penulis temukan pada film ini ialah mengenai perjalanan seseorang yang sedang mencari keyakinannya. Awalnya, diceritakan bahwa Kenny tertarik dengan seorang gadis Muslim yaitu Fidyah dan akhirnya dari Fidyahlah ia belajar tentang Islam. Namun, alasannya untuk mempelajari Islam bukan untuk dekat dengan Fidyah walaupun ia tertarik dengannya. Sebenarnya ia telah tertarik dengan Islam sejak ia kecil karena sering mendengarkan suara adzan yang membuat hatinya nyaman. Sejak itulah ia mulai menyukai Islam.

Di tengah proses pencarian keyakinan itu, yang menjadi gangguan bagi Kenny ialah ketidaksetujuan dari orang tuanya. Tidak hanya itu, perjodohan yang dilakukan orang tuanya dengan Chelsea, anak dari Ko Billy pun menjadi penghalang baginya. Secara tidak langsung jika Kenny menyetujui perjodohan itu, ia tidak bisa lagi dekat dengan Fidyah dan kemungkinan akan sulit untuk mendalami Islam lagi sebab tekanan dari keluarganya.

Kesadaran terjadi gangguan yaitu ketika orang tua Kenny mengetahui hubungan Kenny dengan Fidyah. Orang tuanya marah sebab tidak setuju melihat anaknya berhubungan dengan gadis yang berbeda keyakinan dengannya. Orang tua Kenny tidak ingin jika Kenny menggadaikan kepercayaan dan tradisi mereka demi Fidyah.

Mama Kenny ternyata pernah bernasib sama dengan Kenny. Namun Mamanya meninggalkan kekasihnya dan kembali ke keluarganya. Di saat inilah

Kenny bingung terhadap keseriusan Fidyah. Ia menanyakan hal itu kepada Fidyah namun terjadi kesalahpahaman diantara mereka yang membuat Kenny memutuskan untuk menikah dengan Chelsea.

Di hari pernikahannya, ia masih ragu untuk terus melanjutkan pernikahannya. Ia memandang baju koko pemberian Fidyah. Ia pun memutuskan untuk membatalkan pernikahannya. Orang tuanya marah dan tidak menganggapnya sebagai anak lagi. Begitu pun Ko Billy yang langsung memerintahkan anak buahnya untuk menghabisi Fidyah. Namun naas, Kenny yang datang menolong Fidyah dan Papanya malah tertusuk dan sekarat. Di saat itulah Kenny meminta agar ia meninggal dalam keadaan Islam. Papa Fidyah membantunya untuk mengucapkan dua kalimat syahadat dan Kenny berhasil mengucapkannya tepat sebelum ia meninggal.

Jika dilihat dari struktur narasi Lacey pada tahap kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan, alur cerita dari film *Ajari Aku Islam* memiliki kesinambungan yang tampak dengan jelas melalui narasinya. Yaitu Kenny yang belajar agama Islam, orang tuanya yang kemudian tidak setuju Kenny belajar agama Islam, hingga ketakutan orang tua Kenny ketika Kenny dekat dengan Fidyah yang mungkin membuatnya keluar dari keyakinan dan tradisi keluarganya.

Namun, yang agak sedikit buram yaitu pada tahap upaya untuk memperbaiki gangguan, di mana Kenny membatalkan pernikahannya namun tidak dinarasikan dengan jelas apakah ia membatalkan pernikahannya demi kembali dengan Fidyah atau karena ingin kembali mencari keyakinannya.

Berdasarkan pengamatan penulis, sebelum Kenny memutuskan apakah akan membatalkan pernikahannya atau tidak, ia sempat memandangi baju koko pemberian Fidyah. Hal ini bisa bermakna dua hal. Ia ingin kembali mendalami agama Islam atau teringat dengan Fidyah. Namun, sebelum ia menikah, ia sempat mendatangi Fidyah dan menanyakan keseriusan Fidyah. Tapi Kenny salah paham dan menganggap Fidyah tidak seserius dirinya.

Atas dasar ini, kemungkinan besar Kenny membatalkan pernikahannya karena ingin kembali belajar agama Islam. Namun yang menjadi kejanggalan ialah mengapa Kenny langsung mendatangi Fidyah dan bukannya Fahri jika ia ingin kembali memperjuangkan keyakinannya? Mengingat Fahrilah yang bisa mengajarnya tentang Islam secara leluasa. Bukankah yang diketahui Kenny bahwa Fidyah tidak seserius dirinya di dalam hubungan mereka?

Hal ini bisa dijawab jika melihat kembali narasi pada tahap gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan. Beberapa kali Ko Billy dan Chelsea mengancam Kenny agar ia mau menikah dengan Chelsea. Berikut kutipan narasi yang dikatakan oleh Chelsea, "*Kamu tahu, kan? Gimana Papa aku. Kamu pernah dengar? Demi harga diri, orang akan melakukan segalanya?*" dan narasi dari Ko Billy, "*Kebebasanmu ini hutang. Kau harus bayar.*".

Narasi tersebut bisa menjadi pendukung tindakan Kenny yang langsung mendatangi Fidyah pada tahap pemulihan menuju keseimbangan. Ia khawatir akan keselamatan Fidyah karena kemungkinan Ko Billy menganggap Fidyah sebab kegagalan pernikahan Chelsea dengan Kenny. Pada tahap ini, permasalahan yang merupakan pencarian keyakinan selesai dengan Kenny masuk Islam sebelum ia

meninggal dunia. Tetapi tidak dijelaskan apakah orang tuanya menerima Kenny sebagai Muslim, atau tetap bertahan pada identitas Kenny sebelumnya.

#### 4.2.2 Representasi Nilai Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di sub-bab sebelumnya, terdapat beberapa poin nilai Islam dan sosial kultur masyarakat yang ditampilkan pada narasi atau dialog film *Ajari Aku Islam* ini. Secara garis besar, ada 12 poin nilai Islam, 1 simbol dan 6 poin nilai sosial kultur masyarakat yang tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Nilai Islam pada Film *Ajari Aku Islam***

No.	Nilai Islam	Simbol
1.	<i>Ta'awun</i>	Busana
2.	<i>Ta'aruf</i>	
3.	<i>Qaulan Ma'rufan</i>	
4.	<i>Qaulan Kariman</i>	
5.	Jual-beli	
6.	Hubungan antara lawan jenis yang bukan mahram	
7.	Kewajiban sholat dan larangan sholat	
8.	Adab memasuki masjid	
9.	<i>Qaulan Sadidan</i>	
10.	Islam sebagai pedoman kehidupan	
11.	<i>Itsar</i>	
12.	Syarat masuk Islam	

Nilai Islam yang pertama yaitu *ta'awun* atau saling menolong. Di film ini diceritakan bahwa tokoh utama yaitu Fidyah sedang menggalang dana untuk membantu korban gempa sekaligus membantu UKM untuk menjualkan dagangan

mereka. Ia pun mengajak orang-orang di lampu merah untuk membeli dagangannya atas nama kemanusiaan. Aksi ini menggambarkan salah satu nilai Islam yaitu *ta'awun* atau saling menolong. Selain itu, sikap Fidyah yang membantu Kenny dalam mempelajari Islam juga termasuk *ta'awun*.

Yang kedua ialah *ta'aruf* atau perkenalan. *Ta'aruf* merupakan fungsi sosialisasi dari komunikasi Islam. Di film ini diceritakan bahwa Kenny ingin berkenalan dengan Fidyah dan Salma ketika mereka pertama kali bertemu.

Yang ketiga ialah *Qaulan Ma'rufan*. *Qaulan Ma'rufan* artinya ialah perkataan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung. Dengan kata lain, Islam mengajarkan umatnya untuk berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang baik, ramah, tidak kasar dan tidak menyinggung. Di dalam film ini *Qaulan Ma'rufan* ditampilkan saat para tokoh berterimakasih atas suatu hal dan ketika Fidyah mengenalkan Islam pada Kenny dengan cara yang baik dan sopan.

Yang keempat yaitu *Qaulan Kariman*. *Qaulan Kariman* artinya perkataan yang mulia dan berharga. *Qaulan Kariman* yang terdapat pada film ini yaitu ketika tokoh saling memberikan salam, memohon ampun kepada Allah dengan mengucapkan kalimat *istighfar*, bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*” dan ketika mengucapkan “*Innalillahi wa innailaihi roji'un*” saat seseorang meninggal dunia. Kata-kata tersebut mengandung arti yang mulia dan berharga juga merupakan bentuk etika manusia terhadap Allah.

Nilai Islam yang kelima yaitu jual beli. Di dalam film ini menggambarkan cara jual-beli yang diajarkan di dalam agama Islam yang harus berdasarkan prinsip kejujuran yang merupakan salah satu prinsip komunikasi Islam. Di dalam

melakukan jual beli kedua belah pihak hendaklah bersikap jujur di dalam melakukan transaksi jual beli agar tidak merugikan siapapun.

Nilai Islam yang keenam yang terdapat di dalam film ini ialah bagaimana hubungan antara lawan jenis yang bukan mahram. Di film ini digambarkan bagaimana seharusnya sikap atau etika antara lawan jenis yang bukan mahram yaitu tidak melakukan kontak fisik, tidak menjalin hubungan yang tidak sah dan pernikahan merupakan solusi dari hubungan tersebut, serta menjaga pandangan dari lawan jenis.

Nilai Islam tentang hubungan antara lawan jenis yang bukan mahramlah yang mendominasi di dalam film *Ajari Aku Islam* ini. Tentu sangat disayangkan, karena sudah begitu banyak film religi di Indonesia yang mengangkat tema seperti ini. Padahal ada begitu banyak nilai-nilai Islam yang sangat mendidik jika dituangkan ke dalam sebuah film.

Kemudian yang ketujuh ada nilai Islam mengenai perintah sholat dan larangan melaksanakan sholat. Di dalam Islam, setiap umatnya diwajibkan untuk melaksanakan sholat 5 waktu. Sholat di dalam Islam merupakan tiang agama atau pondasi dari agama Islam. Namun tidak semua orang diwajibkan sholat salah satunya ialah bagi wanita yang sedang haid. Hal ini juga direpresentasikan di dalam film ini dengan baik.

Yang kedelapan ada nilai Islam mengenai adab memasuki masjid. Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat Islam. Untuk itu setiap orang yang hendak memasuki masjid kiranya wajib menjaga kebersihan area masjid termasuk tidak menggunakan alas kaki di dalam masjid untuk kenyamanan beribadah bersama.

Selanjutnya, nilai Islam yang kesembilan ada *Qaulan Sadidan*. *Qaulan Sadidan* artinya ialah perkataan yang benar. Di dalam film ini terdapat satu dialog yang menggambarkan *Qaulan Sadidan* yaitu ketika Fidyta mengatakan “Insya Allah” atas pertanyaan dari Kenny yaitu “Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam karena buku-buku ini?”. Makna “Insya Allah” disini ialah sesuatu akan terjadi atas izin Allah. Ini merupakan perkataan yang benar pada kondisi tersebut karena jawaban dari pertanyaan Kenny memang benar-benar hanya Allah-lah yang tahu. Dan ini merupakan salah satu nilai Islam dimana umat Islam dianjurkan untuk mengatakan “Insya Allah” atas suatu hal yang berada di luar kuasa manusia.

Nilai Islam yang kesepuluh ialah Islam sebagai pedoman kehidupan umatnya. Di salah satu dialog, Papa Fidyta menjelaskan kepada Kenny bahwa karena dengan mempelajari agama Islam, ia mampu mengatur emosinya agar tidak mudah marah, mampu bersikap ramah dan baik kepada siapapun walaupun sebenarnya ia tidak menyukai orang tersebut. Disini tergambar bahwa, Islam mengatur kehidupan umatnya dari segala aspek yang bertujuan untuk kebaikan dari umat itu sendiri.

Nilai Islam yang kesebelas ialah *itsar* atau mendahulukan orang lain daripada diri sendiri. Ini terjadi ketika Kenny rela menolong Fidyta sendirian tanpa menggunakan senjata apapun untuk melawan preman yang ingin menghabisi Fidyta dan Papanya, yang akhirnya menewaskan dirinya sendiri.

Nilai Islam yang terakhir ialah syarat masuk Islam. Salah satu syarat atau cara masuk Islam yang digambarkan di dalam film ini ialah dengan mengucapkan

dua kalimat syahadat. Hal ini tergambar ketika Kenny berada dalam keadaan sekarat dan menginginkan dirinya untuk meninggal dalam keadaan Islam. Maka Papa Fidyapun menuntunnya untuk mengucapkan dua kalimat syahadat dan turut disaksikan oleh Fidyapun.

Simbol Islam dalam film ini ditunjukkan pada busana. Busana yang dimaksud adalah pakaian Koko. Di film ini diceritakan bahwa Kenny mengenakan pakaian koko sebagaimana yang biasanya dipakai oleh seorang Muslim. Namun Papa Fidyapun mengira bahwa Kenny sudah masuk Islam karena ia mengenakan pakaian itu. Hal ini mengartikan bahwa busana Koko ialah ciri khas pakaian orang Muslim.

Selain representasi nilai Islam yang sudah diurai di atas, penulis juga menemukan kaitannya dengan nilai-nilai sosial kultur masyarakat. Di bawah ini ialah nilai-nilai sosial kultur masyarakat yang tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Nilai Sosial Kultur Masyarakat pada Film *Ajari Aku Islam***

No.	Nilai Sosial Kultur Masyarakat
1.	Perjodohan dengan latar belakang keluarga yang sama
2.	Membantu sesama anggota di suatu kelompok masyarakat
3.	Resiko keluar dari norma, adat atau kepercayaan yang biasa dijalankan dalam suatu kelompok masyarakat
4.	Stereotip orang Tionghoa
5.	Hubungan beda agama di mata orang tua dan masyarakat
6.	Kebiasaan menyuap polisi di masyarakat

Untuk bagian nilai sosial kultur masyarakat. Terdapat 6 poin yang penulis rangkum dari hasil penelitian di atas dan akan dijelaskan satu per satu. Yang pertama yaitu perjodohan dengan latar belakang keluarga yang sama. Di dalam

film ini baik orang tua Fidyta ataupun orang tua Kenny sama-sama menginginkan jodoh yang berlatarbelakang sama dengan keluarga mereka masing-masing. Hal ini didasarkan pada kepercayaan masing-masing kelompok bahwa apa yang baik menurut kelompok tersebut maka hal itu harus dilakukan oleh anggota kelompoknya.

Di poin kedua yaitu mengenai membantu sesama anggota di suatu kelompok masyarakat. Dari film ini digambarkan bahwa Ko Billy akan melakukan apapun untuk membantu menyelesaikan masalah Kenny asalkan Kenny bersedia menikah dengan Chelsea anaknya Ko Billy. Keluarga Kenny dan Ko Billy sama-sama orang Tionghoa. Kedua orang tua Kenny pun setuju mengenai perjodohan ini. Hal ini yang membuat Kenny agak sulit untuk menolak perjodohan ini.

Poin ketiga mengenai resiko keluar dari norma, adat atau kepercayaan yang biasa dijalankan dalam suatu kelompok masyarakat. Dari film ini digambarkan bahwa Kenny sulit sekali untuk melakukan perubahan pada dirinya yang berkaitan dengan latar belakang keluarganya, seperti keyakinan dan kebiasaan. Kenny seolah-olah diancam untuk tidak keluar dari kelompoknya. Dan apabila Kenny nekat keluar dari kelompoknya maka ia harus siap menanggung resiko yaitu tidak diacuhkan oleh keluarganya atau dikeluarkan dari kelompoknya dan Kenny juga akan sulit untuk mendapat bantuan dari kelompoknya tersebut.

Hal ini juga bisa dilihat dari tindakan Mama Kenny yang menyerah untuk memperjuangkan pilihannya menikah dengan lelaki Muslim. Berikut kutipan dialognya, "*Aliang. Mama dulu pernah berada di posisi yang sama seperti kamu.*

*Mama pernah mencintai laki-laki Muslim. Kami saling mencintai dan hampir lari ke luar negeri untuk menikah. Tapi, mama mengurungkan niat mama. Karena mama sadar bahwa ada yang lebih penting daripada sekedar cinta sepasang remaja. Yaitu keluarga. Aliang, keluarga adalah segalanya. Tinggalkan gadis itu!”*

Dari dialog ini tergambar bahwa resiko yang akan didapatkan Mama Kenny jika mengikuti pilihannya itu sangatlah besar. Sehingga ia lebih memilih mengurungkan niatnya dan kembali ke keluarganya.

Dari ketiga poin diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berada di dalam suatu kelompok secara tidak sadar harus mengikuti tradisi, adat, norma yang ada pada kelompok tersebut. Seperti menikah dengan sesama anggota kelompok agar bisa meneruskan adat, norma dan kebiasaan dari kelompok tersebut. Dan apabila salah satu anggota kelompok hendak mengikuti pilihan yang berbeda dari anggota kelompok lainnya maka anggota yang hendak memilih pilihan yang berbeda itu akan mendapat peringatan dari kelompoknya, kemudian ancaman dan yang terakhir apabila anggota tersebut benar-benar memilih pilihan yang berbeda maka anggota kelompok lainnya tidak segan-segan untuk tidak menganggap dan mengacuhkan anggota yang keluar tersebut. Dan hal ini tentunya akan berpengaruh pada kehidupan sosial dan ekonomi dari anggota yang keluar dari adat, kebiasaan dan norma kelompoknya tersebut.

Poin yang keempat yaitu mengenai stereotip orang Tionghoa di Indonesia. Di salah satu *scene*, Kenny mengatakan bahwa ia selalu tersinggung jika dijuluki sebagai orang Cina. Hal ini menggambarkan bahwa orang

Cina/Tionghoa memiliki stereotip yang buruk di mata pribumi. Tak jarang mereka mendapatkan sindiran yang bersifat rasis.

Bukan tak berdasar, dikutip dari artikel [tirto.id](http://tirto.id) oleh (Dhani, 2016) bahwa sebagian kecil etnis Tionghoa di Indonesia pada masa Soeharto menikmati berbagai fasilitas investasi sehingga menjadi sangat kaya. Sekelompok kecil ini akhirnya dianggap sebagai representasi seluruh etnis Tionghoa, sebagai kelompok yang memiliki kekuasaan dan punya kekayaan dengan cara yang culas. Kejatuhan Soeharto pada 1998 membuat pembedaan ini menjadi semakin rumit. Kerusuhan yang muncul di berbagai kota di Indonesia menargetkan masyarakat Tionghoa sebagai sasaran kebencian.

Kemudian poin yang kelima ialah mengenai hubungan beda agama dimata orang tua dan masyarakat. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih kental akan kereligiusannya dan masih patuh terhadap norma-norma yang sudah lama berlaku. Hubungan beda agama juga masih menjadi suatu hal yang sangat tabu. Di dalam film ini baik orang tua Kenny maupun Fidya sama-sama tidak setuju jika anaknya berpasangan dengan seseorang yang memiliki agama berbeda dengan mereka. Hal ini disebabkan karena masing-masing memiliki keyakinan yang kuat akan kepercayaan mereka sendiri.

Begitupun di masyarakat, hubungan beda agama dianggap sebagai hal yang tabu dan sangat dianjurkan untuk menghindari keadaan tersebut. Masalah ini sebenarnya sangat sensitif mengingat persoalan ini merupakan pengalaman pribadi masing-masing orang. Walaupun sebenarnya pada kenyataannya

hubungan beda agama banyak terjadi bahkan sampai ke jenjang pernikahan. Masyarakat tetap menganggap bahwa hal ini ialah sesuatu yang salah.

Poin terakhir di dalam nilai sosial kultur masyarakat yaitu kebiasaan menyuap polisi di masyarakat. Di film ini, disaat Kenny dan anak buahnya berusaha kabur dari kejaran polisi, Daniel, salah satu anak buah Kenny menempelkan uang beserta secarik kertas yang bertuliskan “untuk beli rokok”. Tujuan dari tindakan ini ialah bahwa masyarakat berharap agar polisi tidak perlu memberikan sanksi atas kesalahan yang diperbuat oleh masyarakat dengan memberikan sejumlah uang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

- a. Struktur narasi dalam film *Ajari Aku Islam* berdasarkan analisis narasi Lacey memiliki kesinambungan yang stabil pada tahap kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan. Namun, yang agak sedikit buram dalam arti ada penyelesaian di narasinya tetapi tidak terlalu jelas atau menjawab masalah, yaitu pada tahap upaya untuk memperbaiki gangguan sehingga akan sulit untuk mengetahuinya jika hanya mengandalkan narasinya saja. Dan untuk tahap pemulihan menuju keseimbangan, permasalahan yang merupakan pencarian keyakinan selesai dengan Kenny masuk Islam sebelum ia meninggal dunia.
- b. Representasi nilai Islam dalam film ini ditunjukkan melalui simbol-simbol dan nilai-nilai melalui beberapa naskah, dialog dan komunikasi non-verbal. Ada 12 nilai-nilai Islam dan 1 simbol yang terdapat pada narasi film *Ajari Aku Islam* berdasarkan struktur narasi Lacey. Secara keseluruhan, representasi nilai Islam pada narasi film *Ajari Aku Islam* bisa dianggap sebagai media dakwah karena isi dari nilai-nilai Islam tersebut tidak bertentangan dengan nilai Islam yang sesungguhnya. Namun, sangat disayangkan apabila hukum mengenai hubungan dengan lawan jenis masih mendominasi nilai Islam pada film ini. Sebab, kebanyakan film religi di

Indonesia masih menggunakan masalah percintaan yang mendominasi nilai-nilai Islamnya. Di film ini juga terdapat sentuhan nilai-nilai toleransi yang terdapat pada nilai sosial dan kultur masyarakat sebanyak 6 poin. Tidak hanya itu, isu-isu sosial pun turut diangkat mengingat masyarakat Indonesia yang heterogen dan hidup berdampingan membutuhkan informasi semacam ini.

## **5.2 Saran**

Secara keseluruhan, film ini mampu merepresentasikan nilai-nilai Islam dan sosial kultur masyarakat dengan menampilkan masalah dan isu sosial yang banyak terjadi pada kehidupan nyata. Mengingat film ini sendiri pun diangkat dari kisah nyata penulisnya dan disesuaikan agar menjadi tontonan yang menarik dan mendidik. Saran penulis untuk seluruh tim dalam pembuatan film ini ialah agar membuat lebih banyak lagi film seperti ini dengan cerita yang lebih mendidik dan memotivasi generasi muda maupun masyarakat umum. Karena film merupakan salah satu sarana dalam menyampaikan informasi namun dikemas secara menarik. Sehingga isu-isu agama dan sosial yang berkembang di masyarakat dapat diluruskan melalui film-film yang dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Atmadja, Nengah Bawa dan Ariyani, Luh Putu Sri. 2018. *Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana-Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Terjemahan oleh S. Rouli Manalu. 2012. Penerbit Erlangga.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Penerbit Erlangga.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Kusumawardhani, Annisa Zettira. 2017. *Teknik Penulisan Naskah Dalam Film Indie Petaka*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- McQuail, Denis. 2010. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Terjemahan oleh Putri Iva Izzati. 2011. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sihabudin, Ahmad. 2011/2013. *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Media Komunikasi*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Syam, Nina Winangsih. 2015. *Komunikasi Transendental*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

**Situs Website:**

Imdb. 2019. "Ajari Aku Islam".

[https://www.imdb.com/title/tt10521234/?ref\\_=tffc\\_fc\\_tt](https://www.imdb.com/title/tt10521234/?ref_=tffc_fc_tt) (Diakses pada tanggal 9 Januari 2020 pada pukul 10.12).

Dhani, Arman. 2016. *Rasisme terhadap Etnis Tionghoa Dari Masa ke Masa*. Tirtoid. <https://tirto.id/rasisme-terhadap-etnis-tionghoa-dari-masa-ke-masa-bZQN> (Diakses pada tanggal 19 April 2020 pada pukul 23.09).

Tsani, Ali Farkhan. 2019. *Lima Tingkatan Ukhuwah Islamiyah*. Minanews.net. <https://minanews.net/lima-tingkatan-ukhuwah-islamiyah/> (Diakses pada tanggal 23 Juli 2020 pada pukul 23.00)

009.16.311



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Slk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 18 Desember 2019.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Peni Monika Febriyanti  
N P M : 1603110111  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,64.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Nilai Islam pada Film "Ajari Aku Islam" (Analisis Naratif)	✓
2	Representasi Etnis Tionghoa pada Film "Generasi Micin" (Analisis Semiotika Roland Barthes)	
3	Analisis Semiotika Body Shaming pada Film "Imperfect"	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 Desember 2019

Ketua,  
  
(NURHASANAH NST.S.Sos.M.I.kom)

Pemohon,

(PENI MONIKA FEBRIYANTI)

PB: Nirwansyah.

\*) dilampirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan

Kepada : Yth. Dekan  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di Tempat  
 Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Monika Febriyanti

NPM : 1603110111

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut:

REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAMI PADA FILM "AJARI AKU ISLAM"  
 (ANALISIS NARATIF)

Menjadi:

ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM DALAM  
 FILM AJARI AKU ISLAM

Dosen Pembimbing



(Niwansyah Putra, S.Sos., M.Sos.)

Hormat Pemohon



(Reni Monika Febriyanti)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.)

**Tembusan:**

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 005.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Desember 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **RENI MONIKA FEBRIYANTI**  
N P M : 1603110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM  
DALAM FILM AJARI AKU ISLAM**

Pembimbing : **NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Desember 2020.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 01 Dzulhijjah 1441 H  
22 Juli 2020 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.**

**Tembusan :**

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Pasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, 27 Januari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RENI MONIKA FEBRIYANTI  
N P M : 160311011  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 005.10.21/SK/IL.3/UMSU-03/F/2019.. tanggal 18 DESEMBER 2019.. dengan judul sebagai berikut :

REPRESENTASI NILAI ISLAM PADA FILM  
"AJARI AKU ISLAM" (ANALISIS NARATIF)

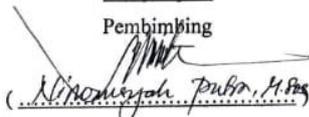
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

  
(Ninawatyah Purno, M.Pd)

Pemohon,



(RENI MONIKA FEBRIYANTI)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 049/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang 306 Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	RATNA SARI HARAHAP	1603110158	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN DEMONSTRASI MAHASISWA TENTANG PENOLAKAN RUU KUHP DI HARIAN WASPADA DAN ANALISA MEDAN EDISI SEPTEMBER 2019
12	RENI MONIKA FEBRIYANTI	1603110111	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	REPRESENTASI NILAI ISLAM PADA FILM "AJARI AKU ISLAM" (ANALISIS NARATIF)
13	BELLA SHAVIRA HERMAN	1603110082	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN BERITA OLEH KCI/JPAS TV BIRO MEDAN
14	TRICORY INDAHSAARI	1603110025	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom.	PERSONAL BRANDING JAKA & DARRA KOTA MEDAN DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DI KOTA MEDAN
15	CHAIRUNNISA UTAMI	1603110127	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	PERAN MEDIA INTERNAL MAJALAH MINAT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PTPN IV MEDAN

Medan, 02 Jumadil Akhir 1441 H  
27 Januari 2020 M

Dekah

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas, dan Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Reni Monika Febriyanti  
N P M : 1603110111  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film Ajari Aku Islam

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/12/19	Bimbingan ACC Judul Skripsi.	
2.	21/1/20	Bimbingan Proposal Skripsi.	
3.	24/1/20	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi.	
4.	25/1/20	Bimbingan ACC Proposal Skripsi untuk Diseminatkan.	
5.	24/2/20	Bimbingan Skripsi setelah Seminar.	
6.	9/3/20	Bimbingan Revisi skripsi ke-1.	
7.	14/5/20	Bimbingan Revisi Skripsi ke-2.	
8.	1/7/20	Bimbingan Revisi Skripsi ke-3.	
9.	4/7/20	Bimbingan Revisi Skripsi ke-4.	
10.	15/7/20	Bimbingan Revisi Skripsi ke-5.	
11.	20/7/20	Bimbingan ACC Skripsi untuk Sidang Meja Hijau.	

Medan, 24 Juli 2020

Dekan,  
  
Dr. Arifin Saleh S.Sos., MSP

Ketua Program Studi,  
  
Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom

Pembimbing ke : .....

Nurwatyah Purton



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sik-10

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 456/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020  
Waktu : 08.30 s.d. Selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	FARIL HAIKAL	1603110085	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA
2	SRI DARWATI	1603110118	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS WARGA DESA KOTA RAYA)
3	CHAIRUNNISA UTAMI	1603110127	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.	PENGARUH MEDIA INTERNAL MAJALAH MINAT TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PTPN IV MEDAN
4	RENI MONIKA FEBRYANTI	1603110111	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
5	ARI MUSTIKA	1603110102	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN

Dibuat di Medan, 28 Juli 2020 M

Medan, 07 Dzuhulhijah 1441 H  
28 Juli 2020 M

Ditandatangani oleh :



Dr. NURHAMID ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : RENI MONIKA FEBRIYANTI  
Tempat, Tanggal Lahir : Kabanjahe, 01 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 4 (empat) Dari 4 (empat) Bersaudara  
Alamat : Jln. Bukit Barisan I Gg. Bunga No.2, Medan Timur  
No Telephone : 082370923562

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Syafril  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Indra Hayati  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jln. Milala Gg. Anggrek No.8 Kel. Kp. Dalam  
Kec. Kabanjahe, Kab. Karo

**Data Pendidikan Formal**

2003-2004 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabanjahe  
2004-2010 : SD N 040446 Kabanjahe  
2010-2013 : SMP N 1 Kabanjahe  
2013-2016 : SMA N 1 Kabanjahe  
2016-2020 : SI Ilmu Komunikasi UMSU